



Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat - IPB University

DATA DESA
P R E S I S I

MONOGRAFI DESA CIKARAWANG

2020

 UNIT DESA
P R E S I S I

Buku Monografi Desa Cikarawang

ISBN - 978-623-6047-20-0

Penulis:

Shinta Mutiara Rezeky, M.Si

Dr. Sofyan Sjaf

Rajib Gandi, M.Si

Wildan Nur Arrasyiid S P

Wini Tzany Azzizah

Daniar Nur Salsabila

Keke Nuruliya

Desain Sampul & Penata Letak:

Badar Muhammad, S.I.Kom

Jumlah Halaman:

66 Hal + 7 Hal Romawi

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian

kepada Masyarakat - IPB University



© 2020. HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Data Desa Presisi (DDP) adalah gagasan Dr. Sofyan Sjaf, dkk. yang dirintis sejak tahun 2014 pasca lahirnya Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pada tahun 2014, kami membidani lahirnya inovasi kelembagaan Sekolah Drone Desa (SDD) sebagai pendekatan untuk membangun data spasial desa secara partisipatif. Beberapa daerah dan yang telah mengadopsi pendekatan ini adalah Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Selatan. Lanjut pada tahun 2017, Dr. Sofyan Sjaf, dkk. mulai mengawinkan pendekatan spasial dengan pendekatan sensus dan partisipasi warga, pendekatan yang mengkawinkan dimensi spasial, sensus dan partisipatif dinamakan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Pendekatan DPM ini diimplementasikan pada tahun 2017 di Desa Sukadamai, Kabupaten Bogor. Hanya saja sensus dilakukan secara manual dengan instrumen kuesioner. Pada tahun 2019, dimulai pengembangan pendekatan DPM dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses sensus keluarga di pedesaan, yaitu MERDESA Aplikasi yang diinisiasi oleh I Made Godya. Pendekatan DPM yang telah disempurnakan ini, telah diimplementasikan di beberapa desa, yaitu: Sukamantri-Kabupaten Bogor, Cilongok-Kabupaten Banyumas, Sibandang-Kabupaten Tapanuli Utara, Gelaranyar-Kabupaten Cianjur, dan beberapa desa lainnya.

Buku Monografi Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor ini adalah bukti bahwa dengan partisipasi warga, DDP bisa dibangun dari desa. Kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya pengetahuan, adalah suatu keniscayaan untuk menghasilkan pembangunan presisi yang dimulai dari desa, sehingga terwujudnya keadilan dan kesejahteraan bagi warga di pedesaan. DDP yang mensintesis 3 pendekatan (spasial, sensus, dan partisipatif) adalah bukti bahwa kita bisa menghasilkan *big data* desa ke depan.

Terakhir, buku monografi desa ini ditulis berdasarkan enam aspek kesejahteraan rakyat (kesra) sebagai wujud amanat dari Undang-Undang Dasar 1945. Keenam aspek kesra yang dimaksud, yaitu: demografi; sandang pangan dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial; Sosial, Hukum dan HAM; Infrastruktur dan lingkungan hidup. Semoga buku ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai basis perencanaan dan implementasi pembangunan di Desa Cikarawang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PENDAHULUAN.....	1
GEOGRAFIS DESA.....	4
1.1 Peta Administrasi.....	4
1.2 Peta Orthophoto.....	4
1.3 Peta Infrastruktur.....	5
1.4 Peta Penggunaan Lahan.....	6
1.5 Peta Topografi.....	8
DEMOGRAFI DESA.....	10
2.1. Jumlah Kepala Keluarga Dan Penduduk Setiap RW Di Desa Cikarawang.....	10
2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Cikarawang.....	10
2.3. Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendatang Setiap RW Di Desa Cikarawang.....	11
2.4. Jumlah Anggota Kelurga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Cikarawang ..	11
2.5. Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Cikarawang.....	12
2.6. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal Di Desa Cikarawang.....	12
2.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP Di Desa Cikarawang.....	13
2.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran Di Desa Cikarawang.....	13
SANDANG, PANGAN DAN PAPAN.....	15
3.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Cikarawang.....	15
3.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Cikarawang.....	15
3.3. Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Cikarawang.....	16
3.4. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Cikarawang ..	16
3.5. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Cikarawang.....	17
3.6. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Cikarawang.....	17
3.7. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang	18
3.8. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang	18
3.9. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang	19
3.10. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah.....	19
3.11. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang.....	20

3.12.	Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Cikarawang	20
3.13.	Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Cikarawang.....	20
3.14.	Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Cikarawang	21
3.15.	Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Cikarawang	22
3.16.	Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Cikarawang.....	23
3.17.	Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Cikarawang	23
3.18.	Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Cikarawang.....	24
3.19.	Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Cikarawang.....	24
3.20.	Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Minum Di Desa Cikarawang.....	25
3.21.	Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Cikarawang	25
3.22.	Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Cikarawang.....	26
3.23.	Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Cikarawang	26
3.24.	Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Cikarawang	27
3.25.	Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Lahan Dikelola Di Desa Cikarawang	27
3.26.	Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Irigasi Di Desa Cikarawang	28
3.27.	Jumlah Keluarga berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Di Desa Cikarawang.....	28
3.28.	Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Pekarangan Di Desa Cikarawang.....	29
3.29.	Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Pekarangan Di Desa Cikarawang.....	29
3.30.	Jumlah Keluarga berdasarkan Komoditas Pekarangan Di Desa Cikarawang	30
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		32
4.1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Cikarawang.....	32
4.2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Cikarawang	33
4.3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Cikarawang	35
4.4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Cikarawang	36
SOSIAL, HUKUM DAN HAM		38
5.1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Cikarawang.....	38
5.2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Cikarawang	39
5.3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha di Desa Cikarawang.....	39
5.4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Cikarawang	40
5.5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha di Desa Cikarawang.....	40
5.6.	Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Cikarawang.....	41
5.7.	Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Cikarawang	41
5.8.	Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Cikarawang.....	42
5.9.	Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Cikarawang.....	42
5.10.	Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Program KB Di Desa Cikarawang.....	43

5.11. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Cikarawang.....	43
5.12. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Cikarawang	44
5.13. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Cikarawang 44	
5.14. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Kertu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Cikarawang.....	45
5.15. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Cikarawang.	45
6.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Cikarawang.....	48
6.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Cikarawang	49
7.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Cikarawang.....	52
7.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Cikarawang.....	53
7.3. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Cikarawang	54
7.4. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Cikarawang..	55
7.5. Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Cikarawang	57
7.6. Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Cikarawang.....	58
7.7. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Cikarawang	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Administratif Desa Cikarawang, Kabupaten Bogor (2020)	4
Gambar 2 Peta orthophoto Desa Cikarawang, Kabupaten Bogor (2020)	5
Gambar 3 Peta infrastruktur Desa Cikarawang, Kabupaten Bogor (2020)	6
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Cikarawang, Kabupaten Bogor (2020)	7
Gambar 5 Peta Topografi Desa Cikarawang, Kabupaten Bekasi (2020)	8
Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap RW di desa Cikarawang.....	10
Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Cikarawang.....	10
Gambar 8 Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendatang Setiap RW Di Desa Cikarawang.....	11
Gambar 9 Jumlah Anggota Kelurga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Cikarawang ..	11
Gambar 10 Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Cikarawang	12
Gambar 11 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal Di Cikarawang	12
Gambar 12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP Di Desa Cikarawang.....	13
Gambar 13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran Di Desa Cikarawang	13
Gambar 14 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Cikarawang.....	15
Gambar 15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Cikarawang	15
Gambar 16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Cikarawang ..	16
Gambar 17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Cikarawang	16
Gambar 18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Cikarawang.....	17
Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Cikarawang	17
Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang	18
Gambar 21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang	18
Gambar 22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang	19
Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah	19
Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang	20
Gambar 25 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Cikarawang	20
Gambar 26 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Cikarawang.....	21
Gambar 27 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Cikarawang	21
Gambar 28 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Cikarawang	22
Gambar 29 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Cikarawang.....	23
Gambar 30 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Cikarawang	23
Gambar 31 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Cikarawang.....	24
Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Cikarawang.....	24
Gambar 33 Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Minum Di Desa Cikarawang	25
Gambar 34 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Cikarawang.....	25
Gambar 35 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Cikarawang.....	26
Gambar 36 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Cikarawang	26
Gambar 37 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Cikarawang	27
Gambar 38 Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Lahan Dikelola Di Desa Cikarawang	27
Gambar 39 Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Irigasi Di Desa Cikarawang	28
Gambar 40 Jumlah Keluarga berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Di Desa Cikarawang	28

Gambar 41 Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Pekarangan Di Desa Cikarawang.....	29
Gambar 42 Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Pekarangan Di Desa Cikarawang.....	29
Gambar 43 Jumlah Keluarga berdasarkan Komoditas Pekarangan Di Desa Cikarawang.....	30
Gambar 44 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Cikarawang	32
Gambar 45 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Cikarawang	33
Gambar 46 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Cikarawang.....	35
Gambar 47 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Cikarawang	36
Gambar 48 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Cikarawang	38
Gambar 49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Cikarawang	39
Gambar 50 Jumlah Penduduk berdasarkan Lokasi Usaha.....	39
Gambar 51 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Cikarawang	40
Gambar 52 Jumlah Penduduk berdasarkan Lokasi Usaha.....	40
Gambar 53 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Cikarawang	41
Gambar 54 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Cikarawang.....	41
Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Cikarawang	42
Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Cikarawang..	42
Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Program KB Di Desa Cikarawang.....	43
Gambar 58 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Cikarawang	43
Gambar 59 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Cikarawang	44
Gambar 60 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Cikarawang	44
Gambar 61 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Cikarawang	45
Gambar 62 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Cikarawang	45
Gambar 63 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Cikarawang.....	48
Gambar 64 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Cikarawang	49
Gambar 65 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Cikarawang.....	52
Gambar 66 Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Cikarawang.....	53
Gambar 67 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Cikarawang	54
Gambar 68 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Cikarawang	55
Gambar 69 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Cikarawang	57
Gambar 70 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Cikarawang	58
Gambar 71 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Cikarawang	60

PENDAHULUAN

Data Desa Presisi adalah jalan keluar dari kebutuhan desa dalam merencanakan pembangunan desa yang tepat sasaran dan tertarget. Serta data desa presisi menjadi ruang bagi desa untuk mampu dan berdaya dalam membangun datanya sendiri yang akurat, aktual dan kontekstual. Melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan mengeloaborasi beragam skema pengabdian, LPPM bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang dikomandoi oleh Dr. Sofyan Sjaf menggandeng berbagai pihak mulai dari para dosen, alumni, mahasiswa serta pemerintah desa dan para pemudanya untuk secara kolaboratif membangun data desa presisi. Tahun 2020 yang merupakan tahun sulit yang mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan manusia, tidak menyurutkan semangat untuk tetap berkontribusi untuk perbaikan desa-desa lingkaran kampus IPB University yaitu dengan membangun data desa presisi.

Data desa presisi merupakan gagasan yang dilahirkembangkan oleh Dr. Sofyan Sjaf dan kawan-kawan sejak tahun 2014 pasca lahirnya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan terus disempurnakan hingga saat ini. Dalam proses membangun data desa presisi dilakukan dengan pendekatan Drone Participatory Mapping (DPM). DPM adalah pendekatan pengumpulan data desa presisi tinggi yang mempertimbangkan dimensi spasial, teknologi tinggi, digital, dan partisipasi. Penggunaan drone dengan melibatkan warga desa diperuntukkan menghasilkan citra resolusi tinggi untuk kepentingan data spasial yang selama ini belum dimiliki desa. Dengan sentuhan partisipasi warga, data spasial yang diperoleh digunakan untuk memperoleh data tematik persil (demografi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain), peta desa sesuai aturan yang berlaku (administrasi, batas desa, infrastruktur, topografi, penggunaan lahan, dan lain-lain), verifikasi data potensi desa, estimasi maupun proksi pembangunan desa berbasis lahan, daya dukung desa, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. Lebih dari itu, database yang diperoleh dari data spasial dapat dijadikan sebagai basis menyusun artificial intelligence Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes). Dengan demikian, ukuran-ukuran perencanaan dan pembangunan desa memiliki presisi tinggi yang dapat menghalau terjadinya manipulasi data dan anggaran yang bersumber dari aras desa maupun supra desa.

Dengan pendekatan DPM ini dihasilkan Data Desa Presisi yang diterjemahkan dalam sebuah buku Monografi Desa yang menyuguhkan informasi dan data yang komprehensif yang disajikan kedalam beberapa bab yaitu: Bab 1. Geografis Desa yang menampilkan peta-peta utama desa (peta orthophoto, peta administrasi, peta landuse, peta sarana prasarana dan peta topografi); Bab 2. Demografi yang menampilkan data-data kependudukan termasuk didalamnya analisis data terkait dengan piramida penduduk, kepadatan penduduk, serta rasio beban tanggungan; Bab 3. Sandang Pangan dan Papan yang menampilkan data terkait dengan aksesibilitas keluarga terhadap pemenuhan sandang, pangan dan papan; Bab 4. Pendidikan dan Kebudayaan yang menampilkan data-data terkait sebaran tingkat pendidikan penduduk desa, partisipasi sekolah serta sebaran

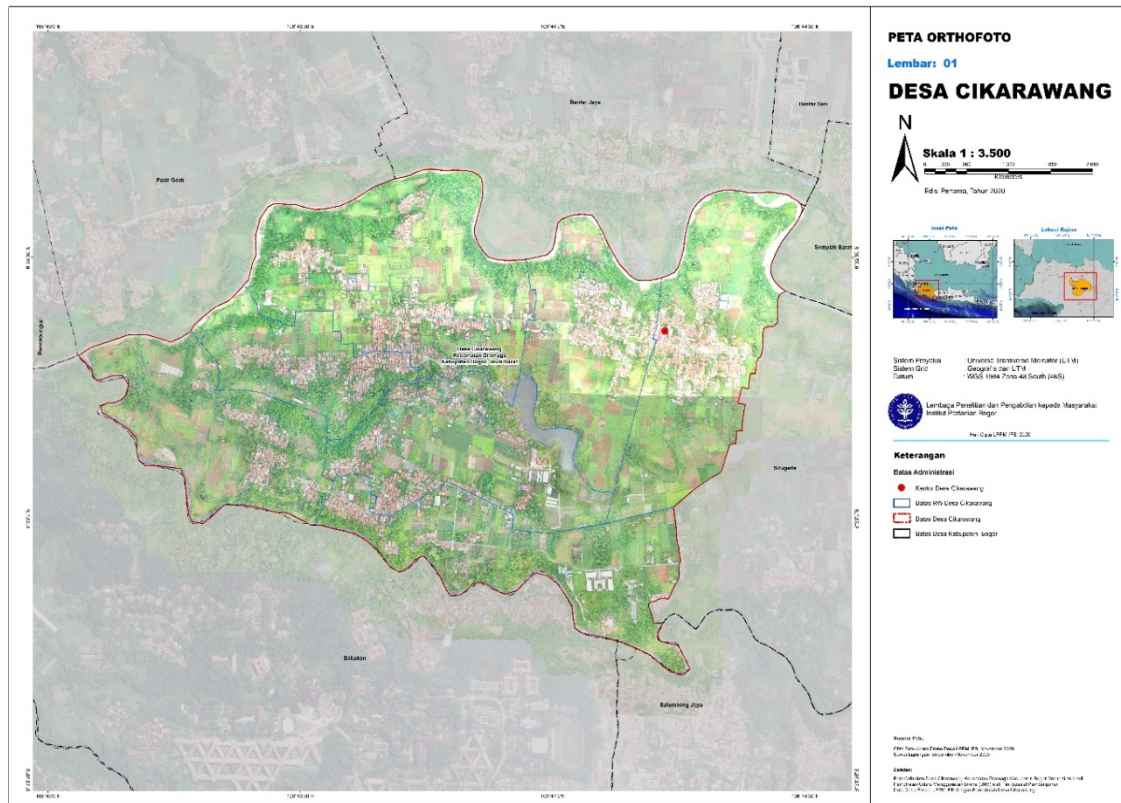
penduduk berdasarkan agama yang dianut dan entitasnya; Bab 5. Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial menampilkan data-data tentang sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, pekerjaan sampingan keterampilan sampai dengan aksesibilitas penduduk terhadap jaminan sosial dan kesehatan; Bab 6. Sosial, Hukum dan HAM menyajikan data-data tentang partisipasi berorganisasi dan aksesibilitas atas kebutuhan akan hiburan (refreshing); dan terakhir Bab 7. Infrastruktur dan Lingkungan Hidup menyajikan data-data tentang aksesibilitas keluarga pada media informasi, alat telekomunikasi sampai dengan biodiversitas lahan pekarangan.

Dengan demikian data yang terjadi pada buku Monografi Desa ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi, peneliti, pegiat desa, pemberdaya masyarakat, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga pemerintah desa sendiri, untuk dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan desa.

GEOGRAFIS DESA



pantulan wilayah permukiman dan lahan terbuka yang merupakan lahan-lahan yang dipersiapkan untuk penanaman kembali. Sedangkan Warna hijau muda terang merupakan kebun sayur dan ladang yang baru ditanami. Berdasarkan peta ini juga dapat dilihat bahwa Desa ini mempunyai danau/setu yang berada di tengah-tengah wilayah desa dengan rona warna abu-abu.

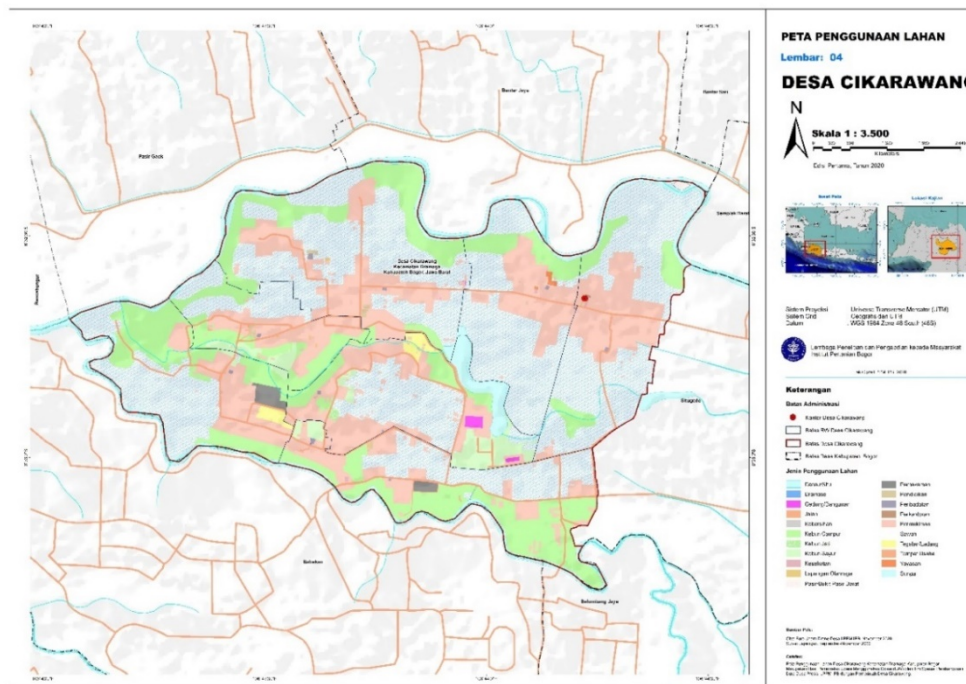


Gambar 2 Peta orthophoto Desa Cikarawang, Kabupaten Bogor (2020)

1.3 Peta Infrastruktur

Sebaran sarana dan prasarana umum di Desa Cikarawang menyebar ketujuh RW keseluruhan. Fasilitas peribadatan seperti mesjid dan musholla, fasilitas pendidikan, kesehatan, unit usaha, olahraga dan sarana dan prasaran lainnya merupakan beberapa infrastruktur yang terdapat di desa Cikarawang seperti ditampilkan pada Tabel 1. Secara rinci letak dan posisi setiap sarana dan prasarana umum Desa Cikarawang ditampilkan pada Tabel 1.

merupakan area yang paling dominan yaitu sekitar 112,24 hektar dari total luas desa yang artinya hampir setengah dari desa ini merupakan areal persawahan.



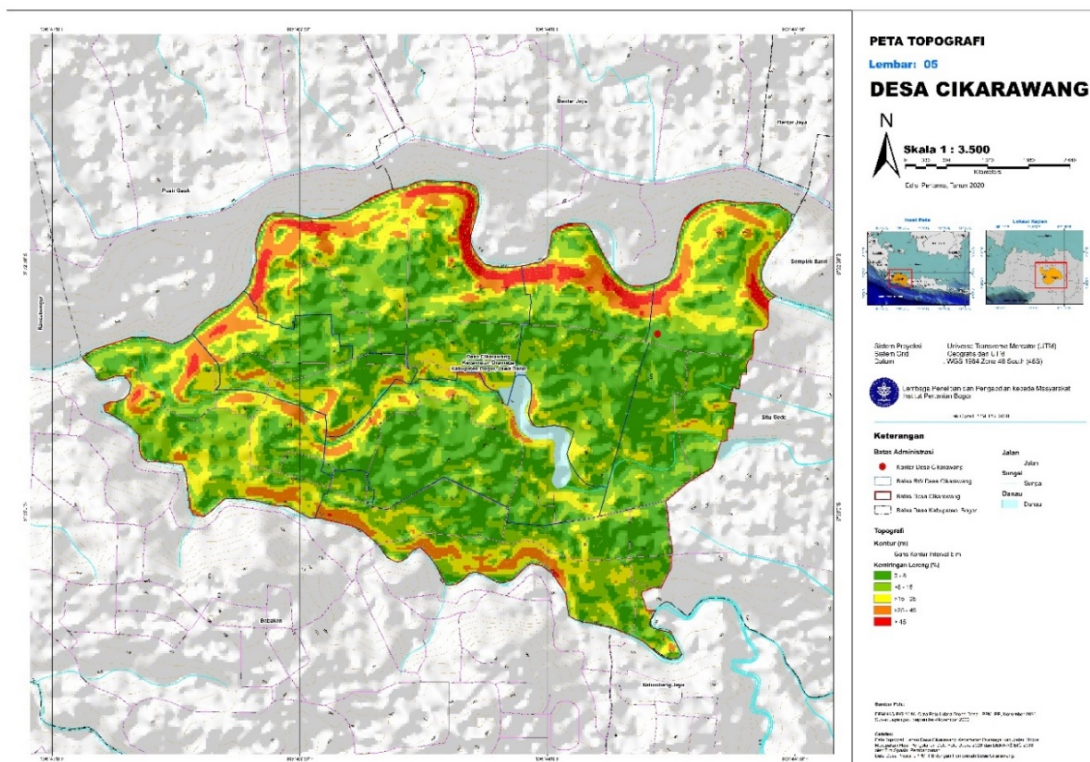
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Cikarawang, Kabupaten Bogor (2020)

Tabel 1. Jenis penggunaan lahan Desa Cikarawang

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Danau/Situ	3,35
2	Gedung/Bangunan	0,44
3	Jalan	5,49
4	Kebersihan	0,00
5	Kebun Campur	52,76
6	Kebun Jati	0,18
7	Kebun Sayur	6,66
8	Kesehatan	0,08
9	Lapangan Olahraga	0,10
10	Pasir/Bukit Pasir Darat	0,16
11	Pemukaman	1,46
12	Pendidikan	0,42
13	Peribadatan	0,28
14	Perkantoran	0,05
15	Permukiman	66,49
16	Sawah	112,24
17	Tegalan/Ladang	1,67
18	Tempat Usaha	0,02
19	Yayasan	0,17
20	Sungai	3,96
Total		256

1.5 Peta Topografi

Bentuk topografi Desa Cikarawang merupakan area permukaan yang memiliki kemiringan lereng sedang (8 – 15 %) dan agak bergelombang. Namun sebagian wilayahnya memiliki topografi dengan permukaan yang rata (0-8 %) walaupun disebagian wilayahnya juga memiliki daerah yang curam terutama wilayah yang mengarah ke sungai cisadane. Tetapi hal ini tidak mempengaruhi pengelolaan pertanian terutama persawahan karena desa ini memiliki danau yang merupakan sumber air yang tersedia sepanjang tahun yang bisa dialirkan untuk mengairi lahan-lahan pertanian di desa cikarawang.



Gambar 5 Peta Topografi Desa Cikarawang, Kabupaten Bekasi (2020)

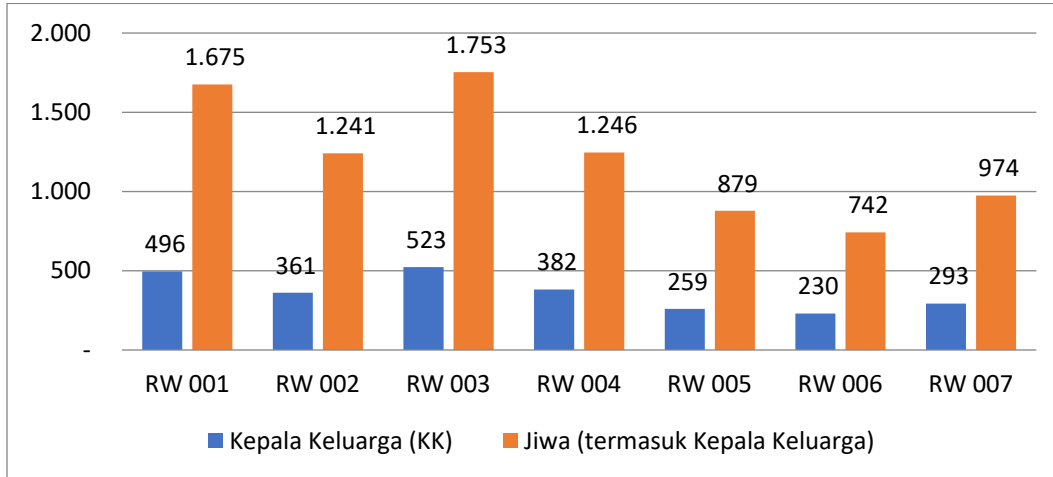
Telah diuraikan sebelumnya, beberapa informasi peta dasar Desa Cikarawang, meliputi: orthophoto, administrasi, infrastruktur, penggunaan lahan, dan topografi. Kemudian berikut disajikan hasil DDP, meliputi: (a) demografi; dan (2) lima aspek kesejahteraan rakyat yang dimandatkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.

DEMOGRAFI DESA



DEMOGRAFI DESA

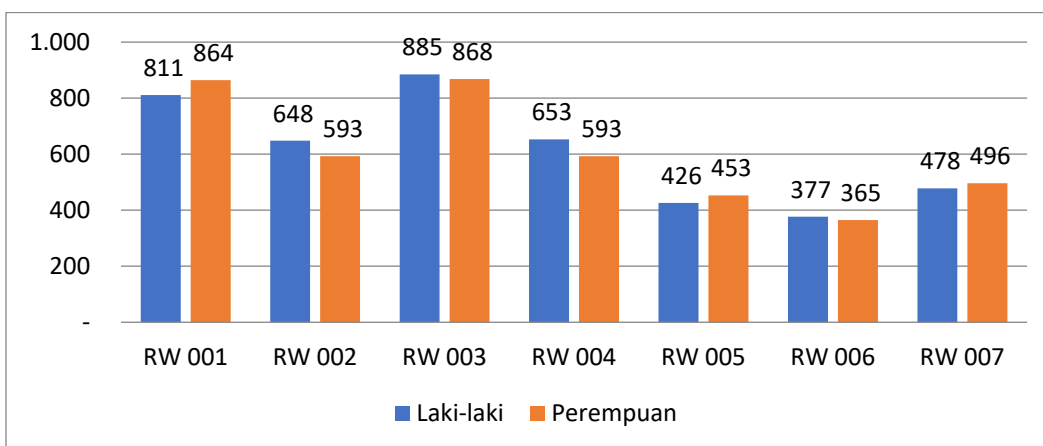
2.1. Jumlah Kepala Keluarga Dan Penduduk Setiap RW Di Desa Cikarawang



Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap RW di desa Cikarawang

Berdasarkan sensus yang dilakukan di Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, terdapat 2544 keluarga yang tinggal. Dari 2544 keluarga, tercatat sebanyak 8510 jiwa. Adapun melihat sebaran penduduk tiap RW, RW 3 merupakan RW yang paling padat penduduk dengan jumlah jiwa yang tinggal sebanyak 1753 jiwa. RW 6 menjadi RW dengan penduduk paling sedikit yaitu 742 jiwa.

2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Cikarawang

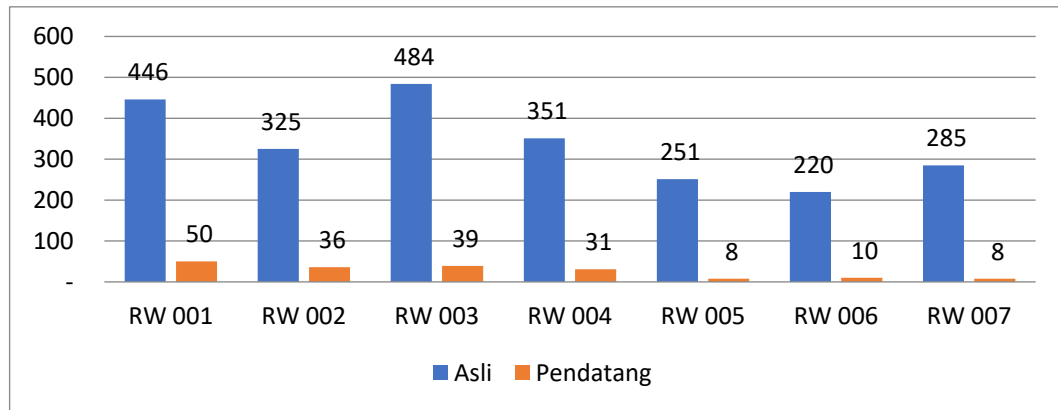


Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Cikarawang

Sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Cikarawang cenderung merata. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4278 jiwa dan perempuan sebanyak 4232 jiwa. Sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin tiap RW cukup timpang dimana RW 3 dan RW 1 memiliki penduduk

dua kali lipat lebih banyak dibandingkan RW 6 dan RW 5. Selisih paling banyak ada di RW 4 dengan penduduk laki-laki sejumlah 653 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 593 jiwa.

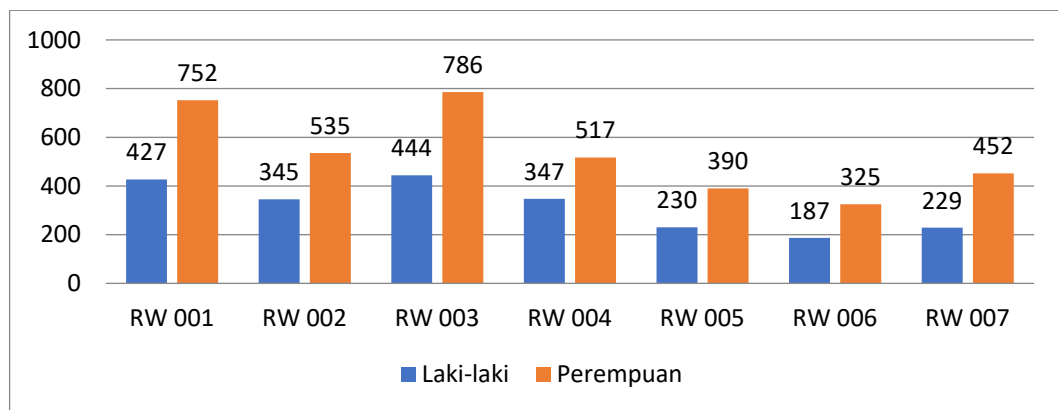
2.3. Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendetang Setiap RW Di Desa Cikarawang



Gambar 8 Jumlah Kepala Keluarga Asli Dan Pendetang Setiap RW Di Desa Cikarawang

Keluarga pendatang di Desa Cikarawang bisa dibilang cukup sedikit. Hanya tercatat 182 keluarga sebagai keluarga pendatang dari total 2544 keluarga. Adapun jumlah keluarga pendatang paling banyak berada di RW 1 sebanyak 50 keluarga, disusul dengan RW 3 sebanyak 39 keluarga.

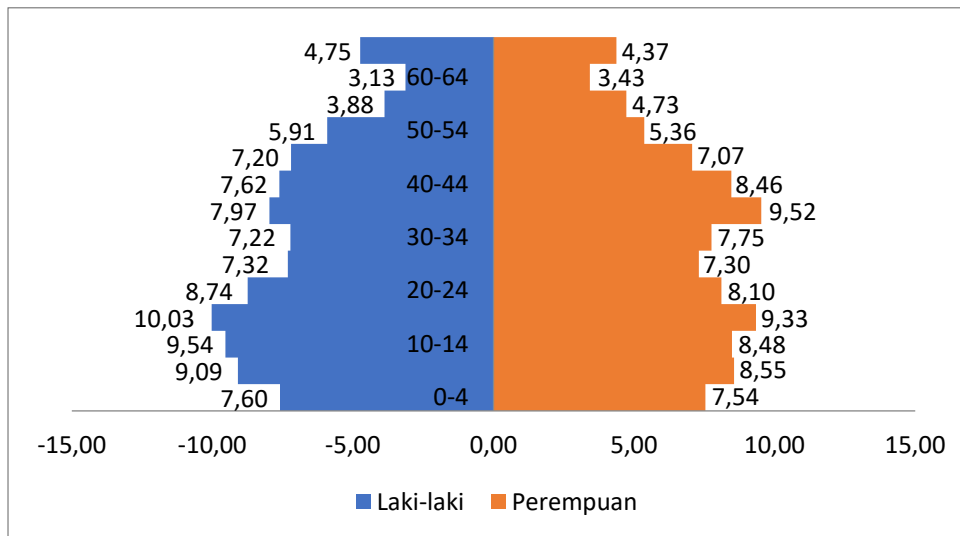
2.4. Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Cikarawang



Gambar 9 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Setiap RW Di Desa Cikarawang

Sebaran anggota keluarga (diluar kepala keluarga) didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Tercatat sejumlah 3757 jiwa perempuan yang merupakan anggota keluarga dan hanya 2209 jiwa yang merupakan anggota keluarga berjenis kelamin laki-laki. Melihat data ini dapat diasumsikan bahwa kepala keluarga kebanyakan di Desa Cikarawang berjenis kelamin laki-laki.

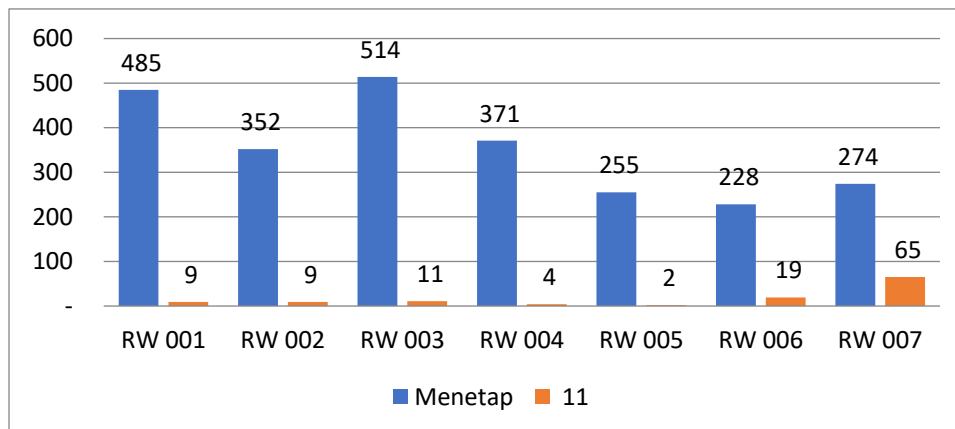
2.5. Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Cikarawang



Gambar 10 Sebaran Penduduk Laki-laki Dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Cikarawang

Piramida penduduk Desa Cikarawang menggambarkan bahwa terdapat 5963 jiwa dalam usia produktif. 2547 jiwa selebihnya terkategori sebagai penduduk dengan usia non produktif. Adapun rasio beban tanggung sebesar 43persen.

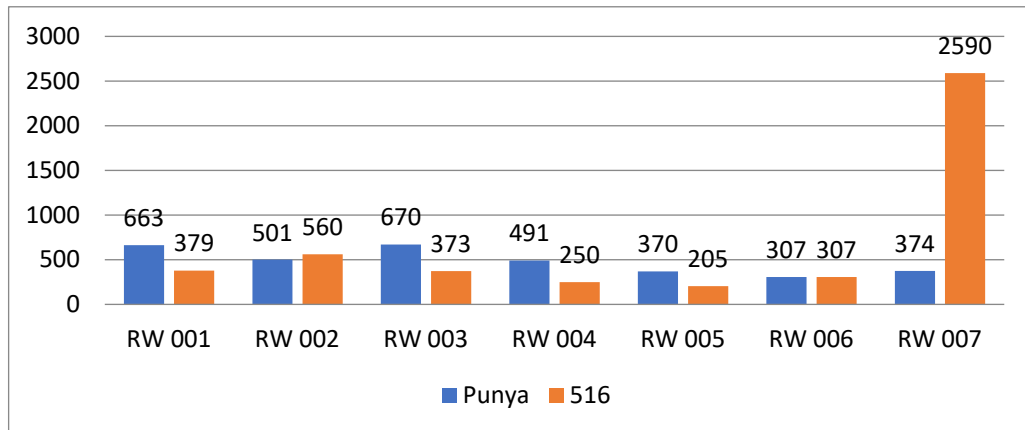
2.6. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal Di Desa Cikarawang



Gambar 11 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Tinggal Di Cikarawang

Tercatat dalam grafik berikut hanya 65 kepala keluarga di Desa Cikarawang yang tinggal tidak menetap di Desa dari jumlah keseluruhan kepala keluarga. Kepala keluarga dengan status menetap paling banyak berada di RW 3 sejumlah 515 KK dan kepala keluarga dengan status tidak menetap paling banyak berda di RW 7 sejumlah 19 KK.

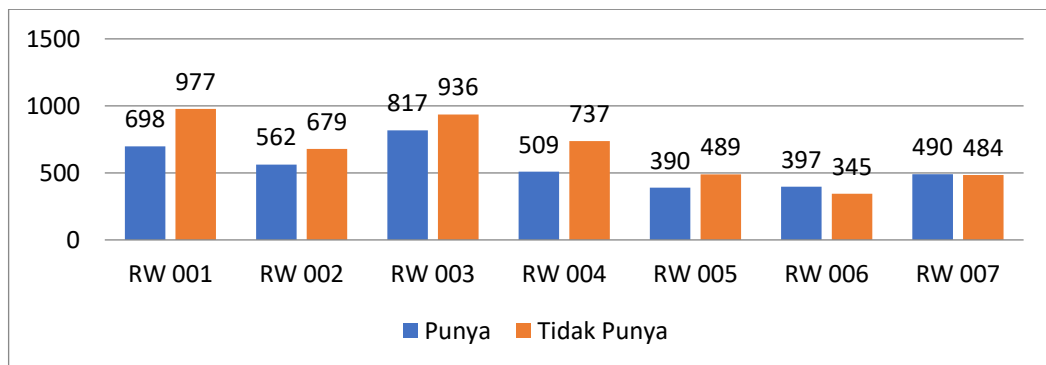
2.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP Di Desa Cikarawang



Gambar 12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP Di Desa Cikarawang

Dari keseluruhan penduduk Desa Cikarawang, tercatat ada 2590 jiwa yang tidak memiliki KTP dengan alasan apapun. Adapun jumlahnya merata dan berbanding lurus dengan jumlah penduduk di setiap RW. Jumlah penduduk yang memiliki KTP tercatat sejumlah 3376 jiwa.

2.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran Di Desa Cikarawang



Gambar 13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran Di Desa Cikarawang

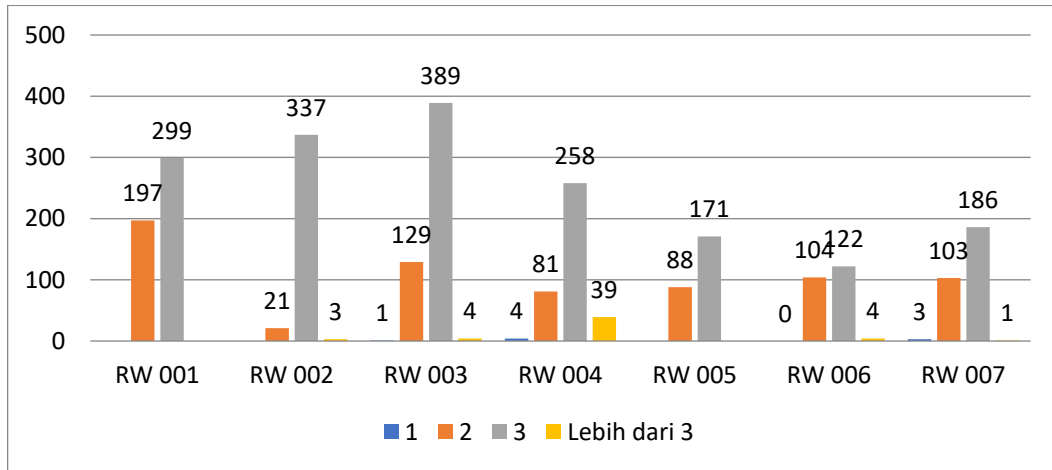
Dari catatan kepemilikan akte kelahiran, banyak penduduk Desa Cikarawang yang tidak memiliki akte lahir. Sejumlah 4647 jiwa tidak memiliki akte lahir, dan hanya 3863 jiwa yang memiliki. Adapun penduduk yang tidak memiliki akte lahir banyak terdapat di RW 1 dan RW 3. Selisih terbanyak terdapat di RW 1 dengan penduduk yang memiliki akte lahir sejumlah 698 jiwa dan yang tidak punya sejumlah 977 jiwa.



SANDANG, PANGAN & PAPAN

SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

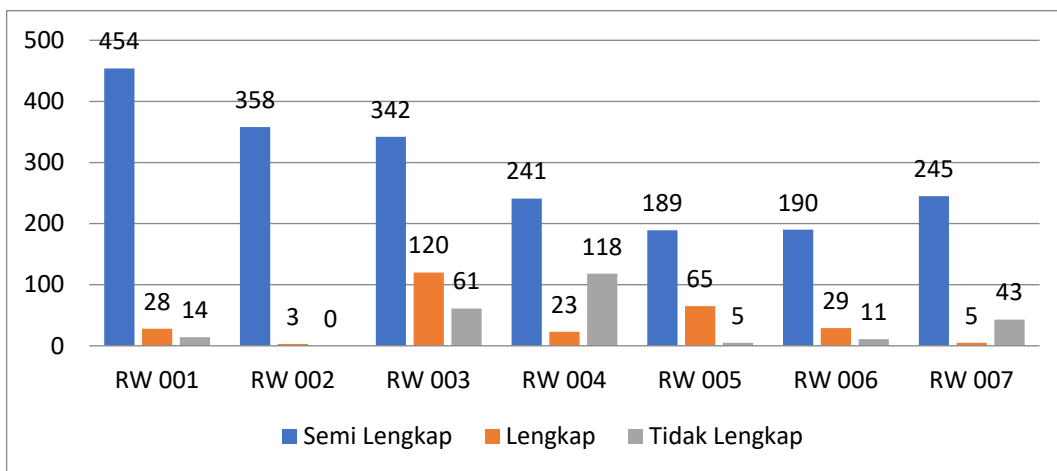
3.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Cikarawang



Gambar 14 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Cikarawang

Gambar di atas menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Desa Cikarawang mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian 2 kali sehari, dan lebih dari 3 kali. Penduduk dengan frekuensi makan 1 kali sehari relatif sangat sedikit. Secara keseluruhan terdapat 1762 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 723 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari, 51 KK dengan frekuensi makan lebih dari 3 kali serta 8 KK dengan frekuensi makan 1 kali sehari.

3.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Cikarawang

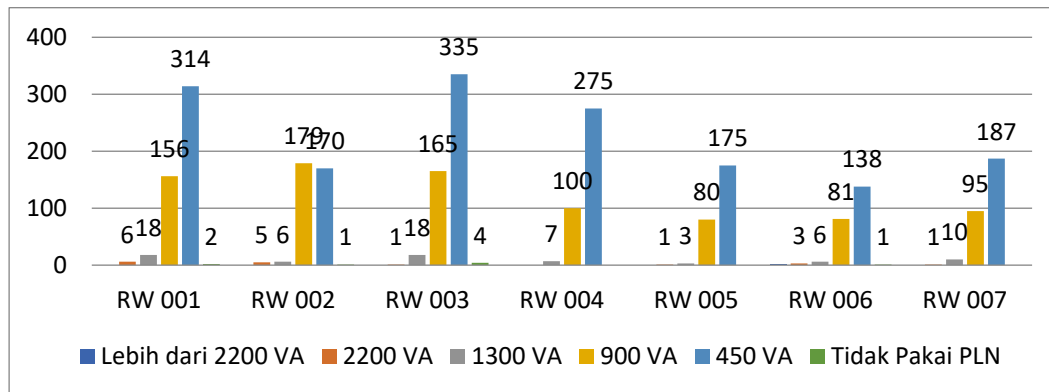


Gambar 15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Cikarawang

Kelengkapan menu makanan di Desa Cikarawang didominasi dengan menu makanan semi lengkap. Adapun RW 3 merupakan keluarga yang paling banyak dengan menu makanan lengkap. Kemudian RW 4 merupakan keluarga yang paling banyak dengan menu makanan tidak lengkap dibandingkan

dengan RW lainnya di Desa Cikarawang. Secara umum, terdapat 252 KK dengan menu makanan tidak lengkap, 273 KK dengan menu makanan lengkap dan 2019 KK dengan menu makanan semi lengkap.

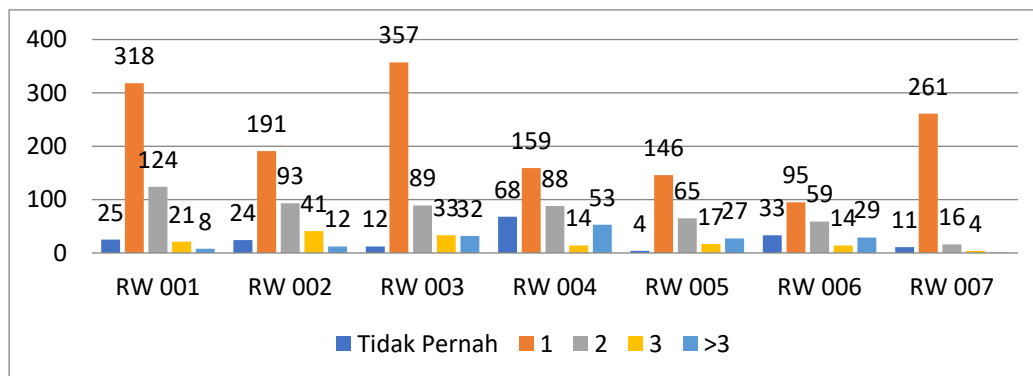
3.3. Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Cikarawang



Gambar 16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Cikarawang

Gambar di atas menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Desa Cikarawang mayoritas menggunakan Daya Listrik (PLN) 450 VA, kemudian 900 VA lalu kemudian masih terdapat 2 KK di RW 1, 1 KK di RW 2, 4 KK di RW 3 dan 1 KK di RW 6 yang tidak menggunakan PLN.

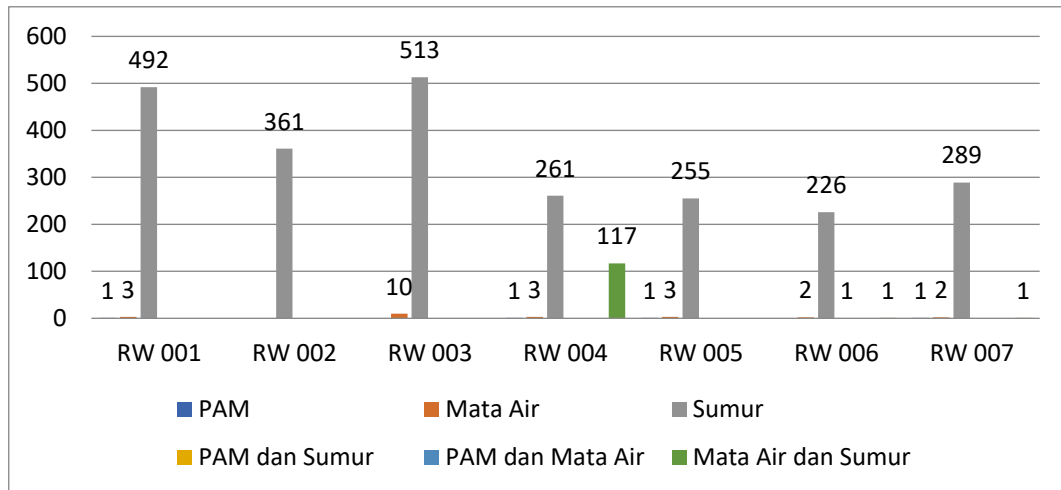
3.4. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Cikarawang



Gambar 17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Cikarawang

Pada bagian frekuensi beli pakaian per tahun di Desa Cikarawang umumnya keluarga beli pakaian sekali dalam setahun, namun lebih jelasnya terdapat 1527 KK yang frekuensi beli pakaiannya 1 kali per tahun, 534 KK dengan frekuensi beli pakaian 2 kali per tahun, 177 KK dengan tidak pernah beli pakaian dalam setahun, 162 KK dengan frekuensi beli pakaian lebih dari 3 kali per tahun, dan 144 KK dengan frekuensi beli pakaian 3 kali per tahun.

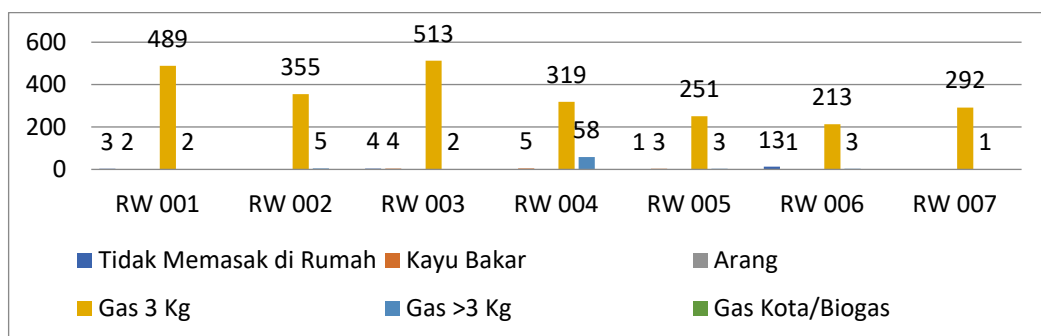
3.5. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Cikarawang



Gambar 18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Cikarawang

Gambar di atas dapat menjelaskan bahwa mayoritas keluarga di Desa Cikarawang menggunakan sumber air dari sumur. Mata air menjadi sumber air berikutnya yang masih banyak digunakan, mayoritas keluarga pengguna mata air terdapat di RW 4, meskipun penggunaan sumur sebagai sumber air merupakan yang paling tinggi disana. Terdapat 2397 KK yang menggunakan sumber air dari sumur, 119 KK menggunakan mata air dan sumur, 23 KK menggunakan mata air, 4 KK yang menggunakan PAM kemudian 1 KK yang menggunakan PAM dan sumur.

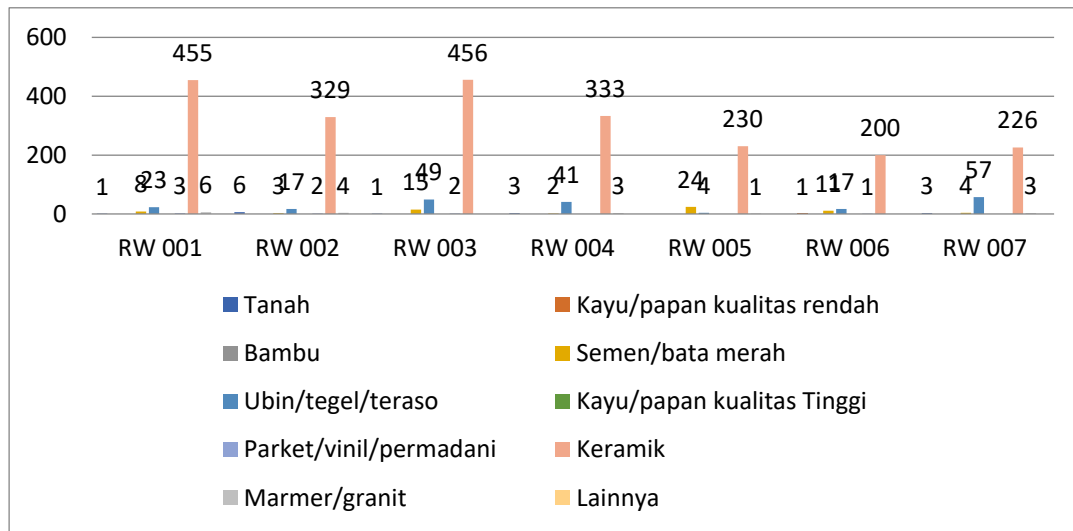
3.6. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Cikarawang



Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Cikarawang

Mayoritas RW di Desa Cikarawang menggunakan bahan bakar gas 3 Kg, adapun rincian KK nya sebesar 2432 KK menggunakan bahan bakar gas 3 Kg, 74 KK menggunakan gas lebih dari 3 Kg, 21 KK tidak memasak di rumah dan yang terakhir 15 KK menggunakan kayu bakar.

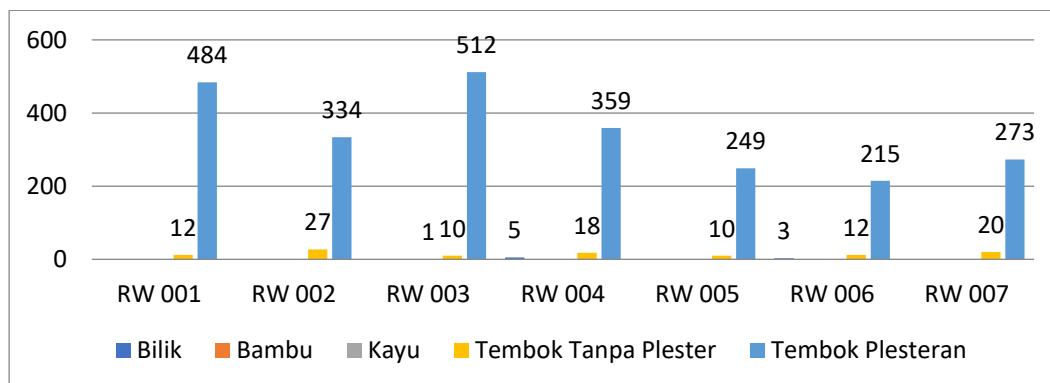
3.7. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang



Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang

Data di atas menunjukkan bahwa jenis lantai keramik mendominasi di Desa Cikarawang dengan total KK sebanyak 2229, 208 KK dengan jenis lantai ubin/tegel/teraso, 67 KK dengan jenis lantai semen atau bata merah, 17 KK dengan jenis lantai marmer/granit, 14 KK dengan jenis lantai tanah, 8 KK dengan jenis lantai parket/vinil/piramida, kemudian 1 KK yang menggunakan jenis lantai bambu.

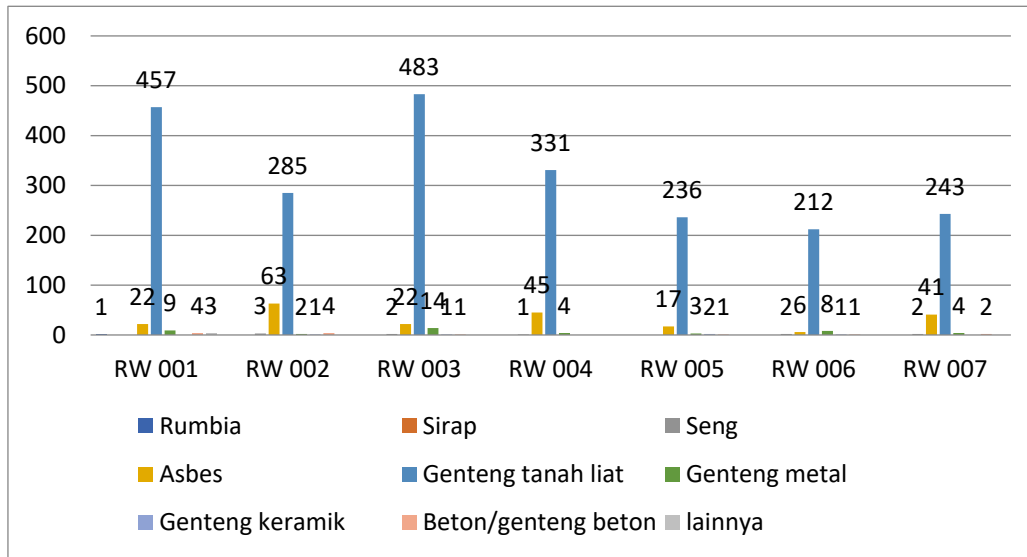
3.8. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang



Gambar 21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang

Gambar di atas mendeskripsikan bahwa mayoritas keluarga menggunakan tembok plesteran di Desa Cikarawang, kemudian tembok tanpa plesteran, dst. Jumlah KK dengan jenis dinding rumah tembok plesteran sebanyak 2429 KK, kemudian 109 KK menggunakan tembok tanpa plesteran, 8 KK menggunakan bilik dan yang menggunakan kayu hanya 1 KK.

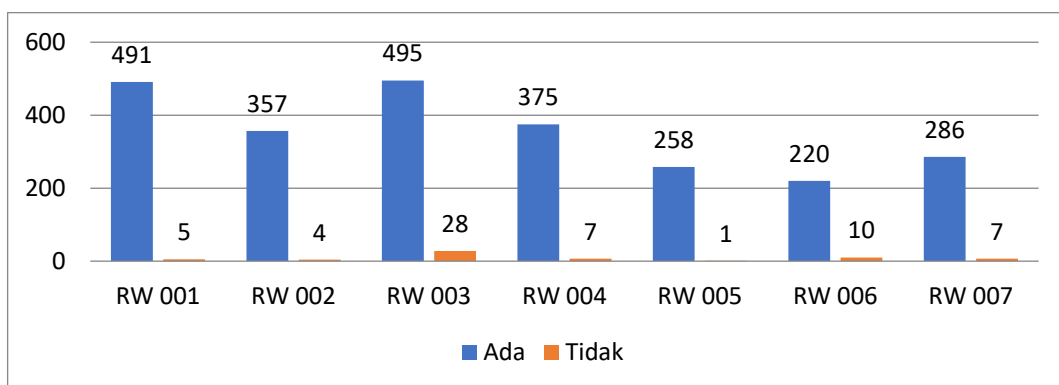
3.9. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang



Gambar 22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang

Pada umumnya pengguna atap rumah berbahan genteng tanah liat mendominasi di Desa Cikarawang, kemudian diikuti dengan penggunaan asbes, dst. Adapun jumlah pengguna atap rumah dengan bahan genteng tanah liat sebanyak 2247 KK, pengguna asbes sebanyak 216 KK, pengguna genteng metal sebanyak 44 KK, pengguna beton/genteng beton sebanyak 13 KK, pengguna seng sebanyak 10 KK, pengguna genteng keramik sebanyak 5 KK, pengguna rumbia sebanyak 1 KK dan lainnya sebanyak 3 KK.

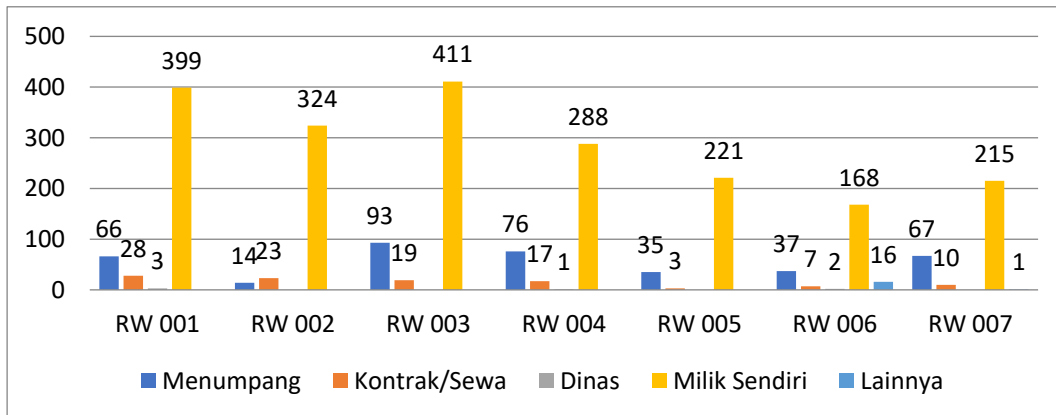
3.10. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah



Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah

Berdasarkan gambar di atas mengenai kepemilikan jamban, seluruh RW di Desa Cikarawang cenderung memiliki jamban di dalam rumah. Adapun RW 3 menjadi RW dengan kepemilikan jamban di dalam dan di luar rumah paling banyak.

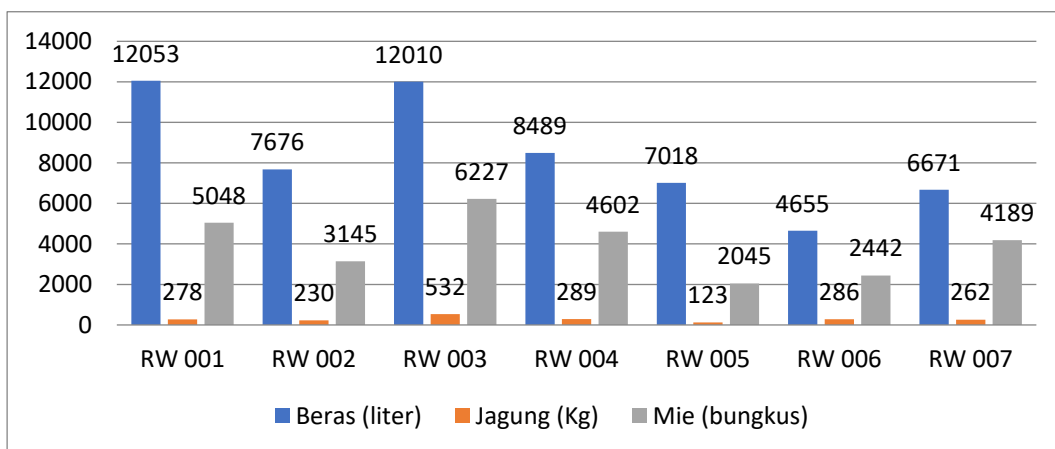
3.11. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang



Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Cikarawang

Status kepemilikan rumah di Desa Cikarawang, didominasi dengan status kepemilikan rumah milik sendiri. Terdapat 2026 KK dengan status kepemilikan rumah milik sendiri, 33 KK dengan status kepemilikan rumah bebas/menumpang, 107 KK dengan status kepemilikan rumah sewa/kontrak, 6 KK dengan status kepemilikan rumah dinas dan 17 KK dengan status kepemilikan rumah lainnya.

3.12. Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Cikarawang



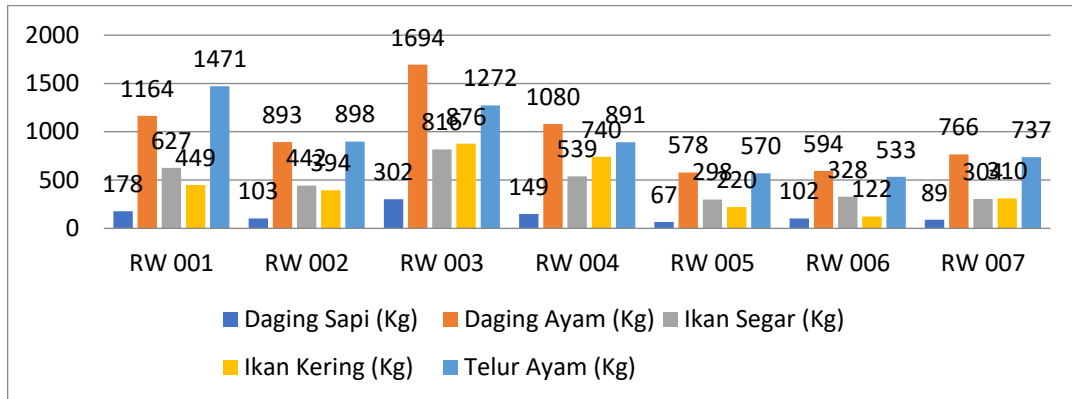
Gambar 25 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Cikarawang

Adapun konsumsi karbohidrat per bulan di Desa Cikarawang secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 58572 Liter per bulan, kemudian 2000 Kg jagung per bulan dan yang terakhir 27698 bungkus mie per bulan.

3.13. Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Cikarawang

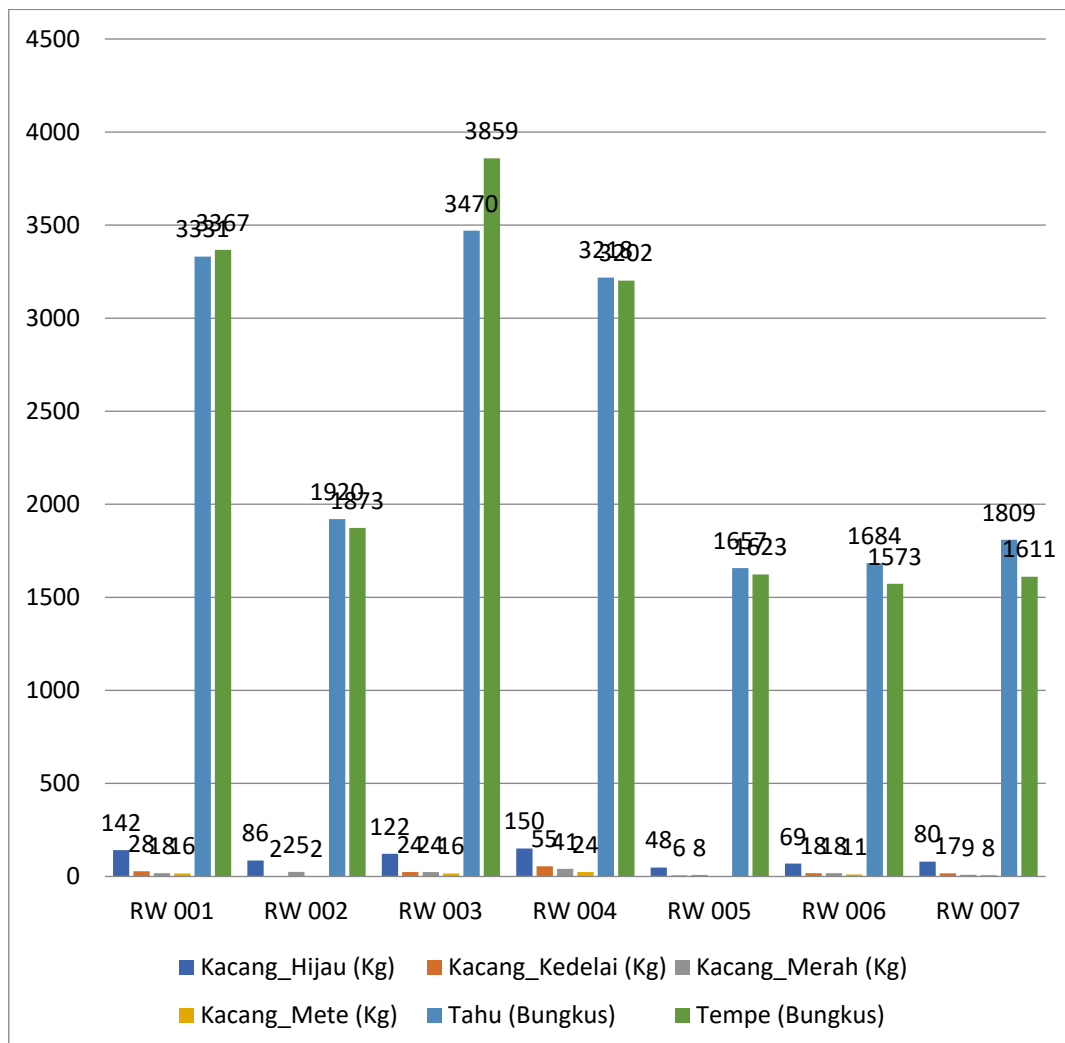
Gambar di atas menjelaskan bahwa konsumsi lauk hewani per bulan di Desa Cikarawang untuk daging sapi per bulan sebesar 990 Kg/bulan, daging ayam 6769 Kg/bulan, konsumsi ikan segar

sebanyak 3354 Kg/bulan, konsumsi ikan kering 3111 Kg/bulan kemudian yang terakhir telur ayam 6372 Kg/bulan.



Gambar 26 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Cikarawang

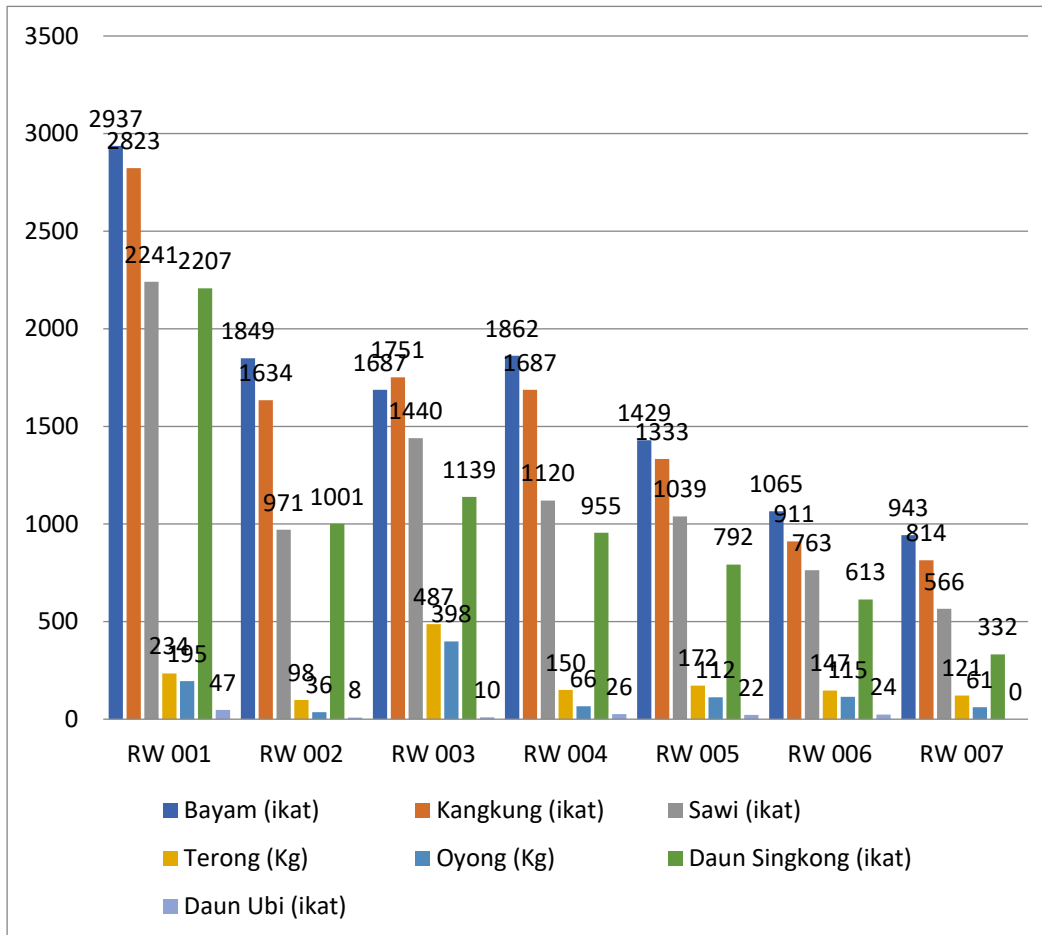
3.14. Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Cikarawang



Gambar 27 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Cikarawang

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi lauk nabati di Desa Cikarawang adalah tempe dan tahu. Jumlah konsumsi kacang hijau sebanyak 697 Kg per bulan, kacang kedelai sebesar 150 Kg per bulan, kacang merah 143 Kg per bulan dan kacang mete sebesar 77 Kg per bulan. Adapun tempe dan tahu masing-masing 17108 Kg dan 17089 Kg per bulan.

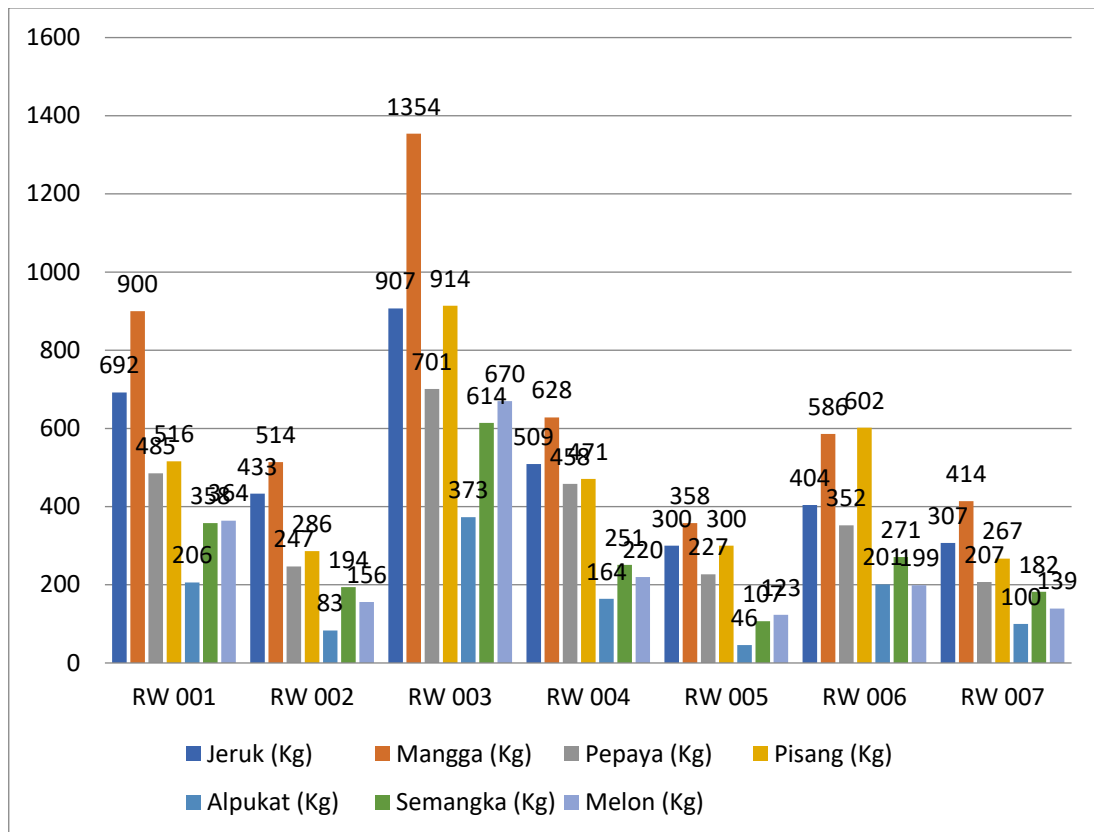
3.15. Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Cikarawang



Gambar 28 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Cikarawang

Konsumsi sayuran pada Desa Cikarawang sangat beragam, meskipun demikian secara umum konsumsi terhadap bayam, kangkung, sawi dan daun singkong relatif lebih banyak dikonsumsi dibandingkan sayuran lainnya serta yang paling sedikit adalah konsumsi daun ubi. Secara keseluruhan konsumsi bayam 11772 ikat per bulan, konsumsi kangkung 10953 ikat per bulan, konsumsi sawi 8140 ikat per bulan, konsumsi daun singkong 7039 ikat per bulan sedangkan daun ubi 137 ikat per bulan.

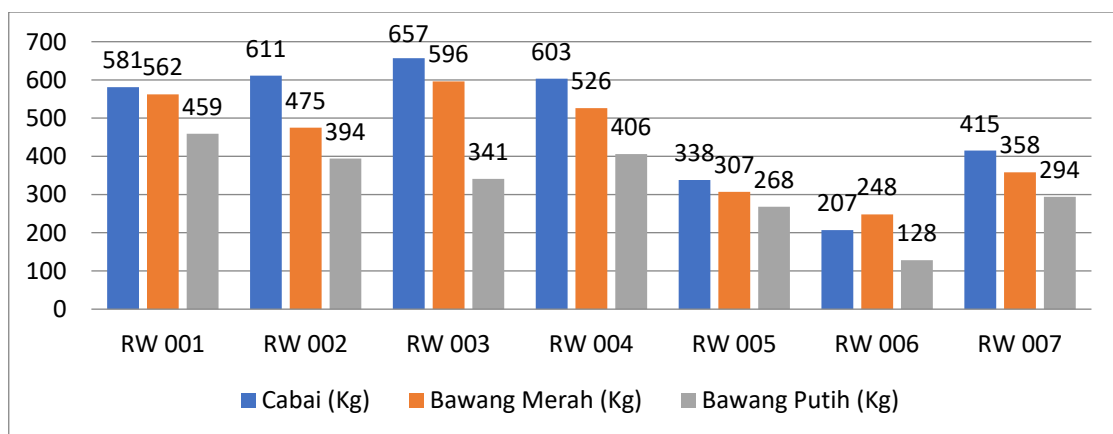
3.16. Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Cikarawang



Gambar 29 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Cikarawang

Secara keseluruhan jumlah konsumsi buah di Desa Cikarawang didominasi oleh mangga dengan konsumsi 4754 Kg per bulan, jeruk 3552 Kg per bulan, Pisang 3356 Kg per bulan, adapun konsumsi yang paling sedikit di Desa Cikarawang adalah alpukat dengan jumlah konsumsi 1173 Kg per bulan.

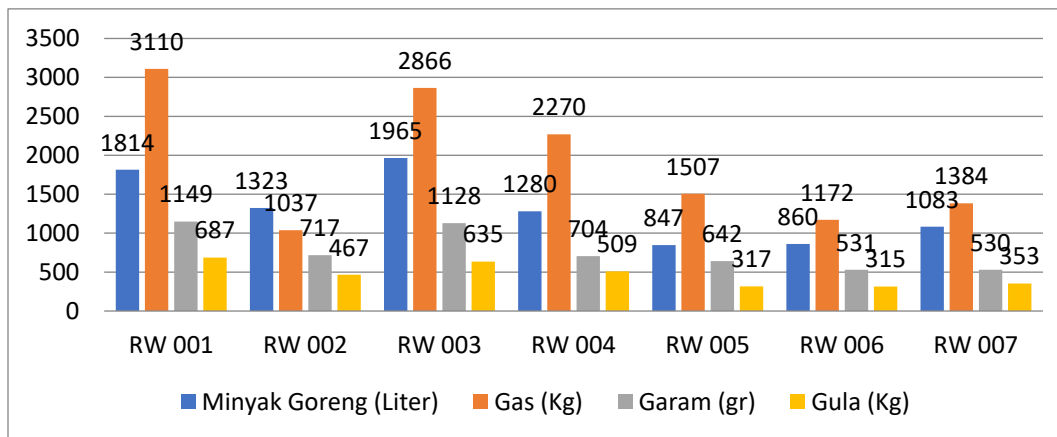
3.17. Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Cikarawang



Gambar 30 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Cikarawang

Jumlah konsumsi bumbu di Desa Cikarawang cukup beragam dalam dominasi penggunaannya, namun ke-7 RW tersebut menggunakan 3 bumbu di atas seperti cabai, bawang merah dan bawang putih.

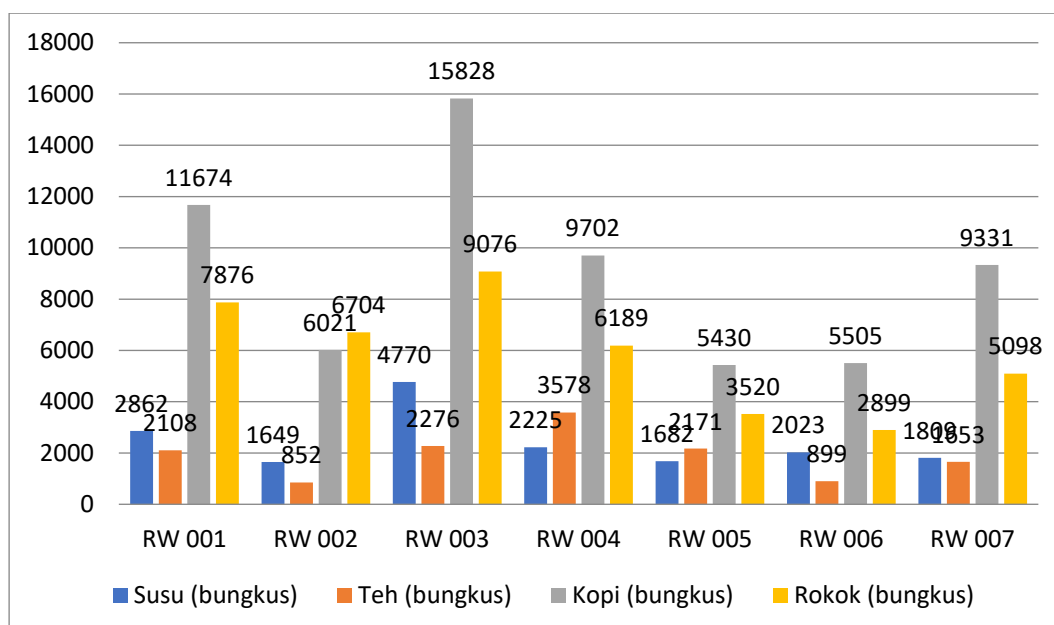
3.18. Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Cikarawang



Gambar 31 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Cikarawang

Secara keseluruhan penggunaan bahan masak di Desa Cikarawang yaitu penggunaan gas sebanyak 13346 Kg per bulan, minyak goreng sebanyak 9172 liter per bulan, gula sebanyak 3283 Kg per bulan dan garam sebanyak 5041 gr per bulan.

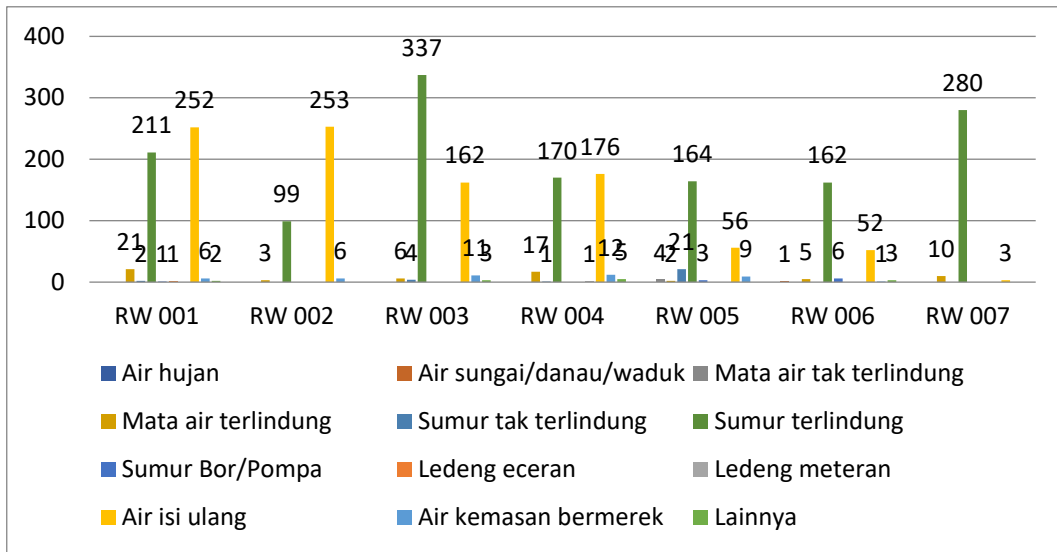
3.19. Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Cikarawang



Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Cikarawang

Secara parsial di tiap RW di Desa Cikarawang dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan pelengkap mayoritas adalah konsumsi kopi, kemudian rokok sementara susu dan teh relatif beragam antar RW di Desa Cikarawang. Secara keseluruhan jumlah konsumsi kopi sebanyak 63491 bungkus per bulan, 41362 bungkus rokok dan yang paling sedikit adalah teh dengan 13537 bungkus per bulan.

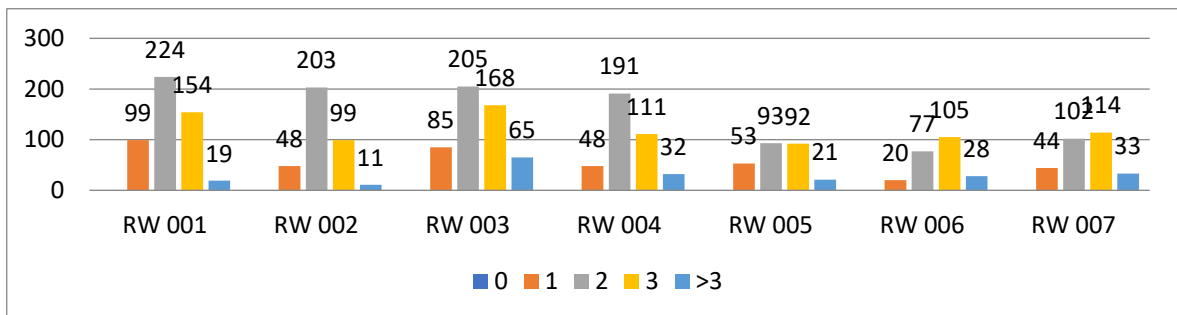
3.20. Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Minum Di Desa Cikarawang



Gambar 33 Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Minum Di Desa Cikarawang

Sebagian besar keluarga di Desa Cikarawang menggunakan sumber air minum dari sumur terlindung dan air isi ulang dengan jumlah KK secara berturut-turut sebanyak 1423 KK dan 954 KK.

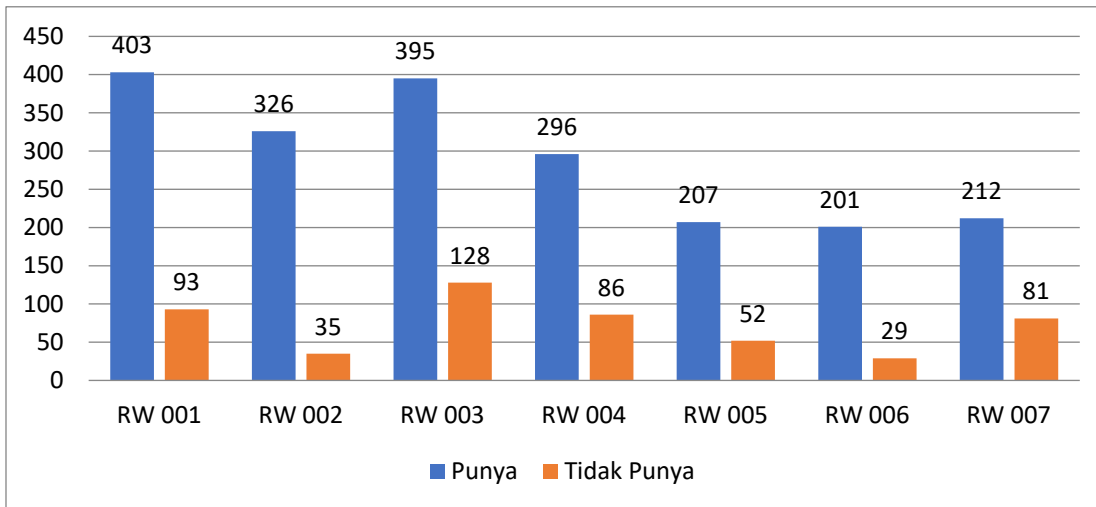
3.21. Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Cikarawang



Gambar 34 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Cikarawang

Secara keseluruhan di Desa Cikarawang mayoritas keluarga memiliki 2 kamar tidur dengan jumlah KK sebanyak 1095 KK, kemudian kepemilikan dengan 3 kamar tidur sebanyak 843 KK, kepemilikan 1 kamar tidur sebanyak 397 KK dan kepemilikan dengan lebih dari 3 kamar tidur sebanyak 209 KK.

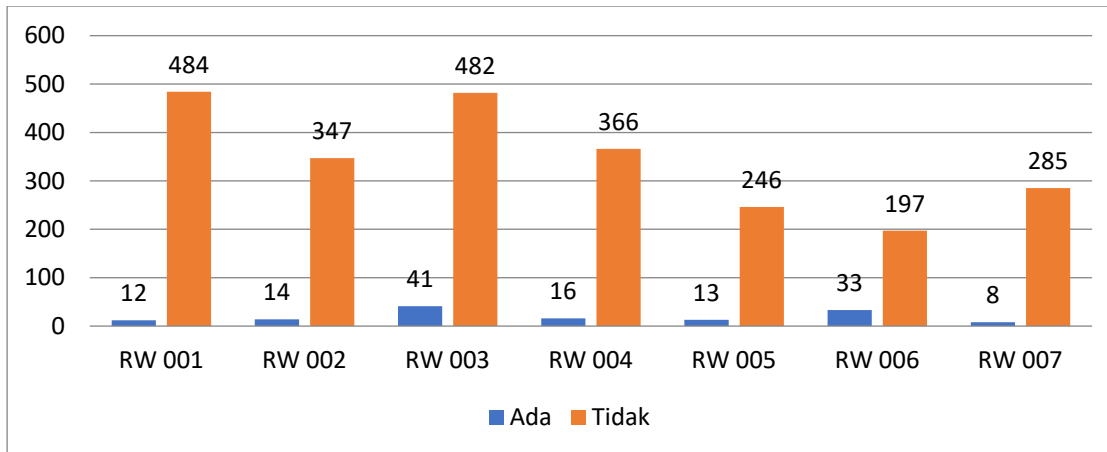
3.22. Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Cikarawang



Gambar 35 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Cikarawang

Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki kulkas di Desa Cikarawang dengan jumlah KK sebanyak 2040 dan yang tidak memiliki kulkas sebanyak 504 KK.

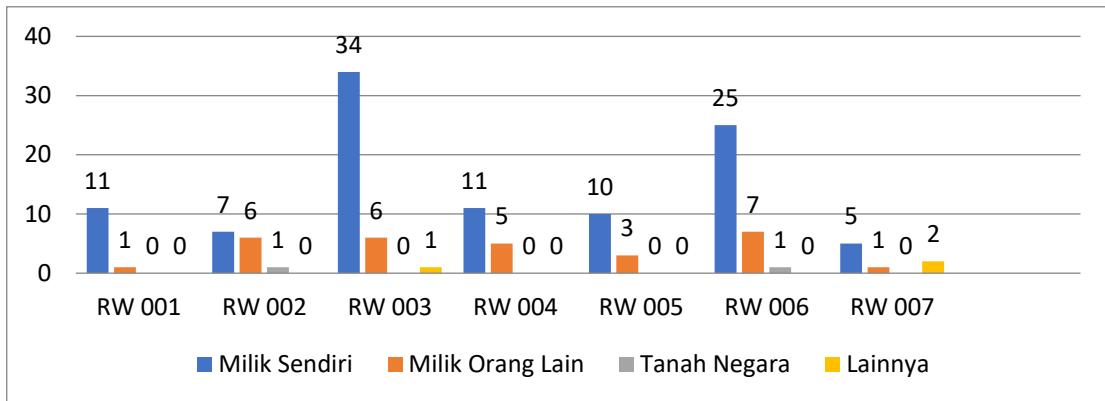
3.23. Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Cikarawang



Gambar 36 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Cikarawang

Mayoritas keluarga di Desa Cikarawang tidak memiliki akses lahan pertanian dengan jumlah KK sebanyak 2047 KK sementara yang memiliki akses lahan pertanian hanya sebanyak 137 KK.

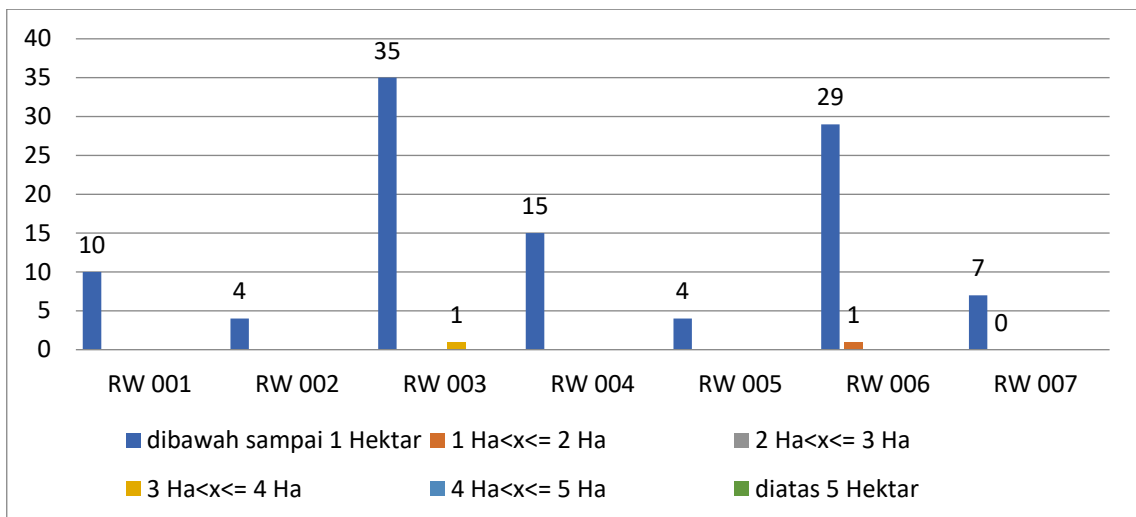
3.24. Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Cikarawang



Gambar 37 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Cikarawang

Keluarga yang memiliki akses lahan pertanian di Desa Cikarawang umumnya berstatus kepemilikan lahan pertanian milik sendiri dengan jumlah KK sebanyak 103 KK, sementara kepemilikan orang lain sebanyak 29 KK, milik negara sebanyak 2 KK dan status kepemilikan lahan pertanian lainnya sebanyak 3 KK.

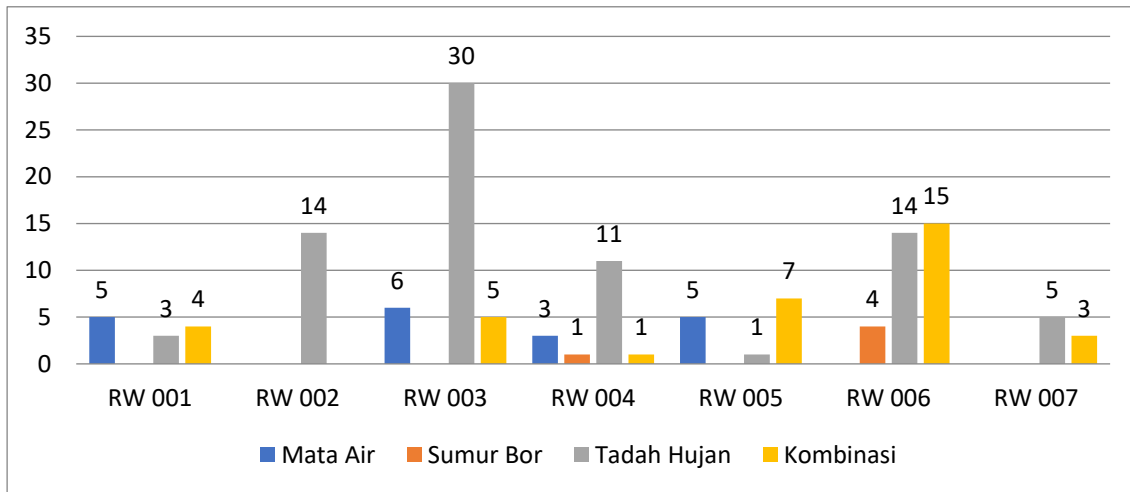
3.25. Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Lahan Dikelola Di Desa Cikarawang



Gambar 38 Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Lahan Dikelola Di Desa Cikarawang

Gambar di atas menjelaskan bahwa mayoritas keluarga di Desa Cikarawang mengelola luas lahan kurang dari 1 hektar sebanyak 104 KK, kemudian mengelola 2-3 hektar sebanyak 1 KK, dan mengelola 3-4 hektar sebanyak 1 KK.

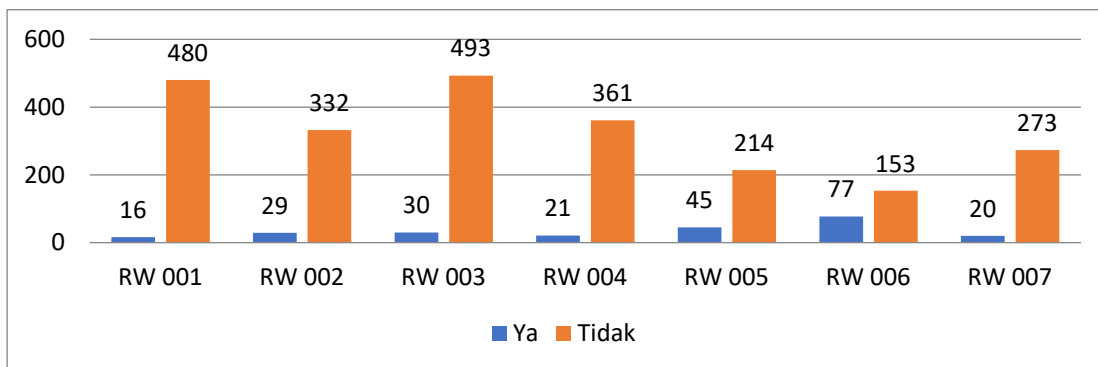
3.26. Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Irigasi Di Desa Cikarawang



Gambar 39 Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Irigasi Di Desa Cikarawang

Sebagian besar keluarga di Desa Cikarawang memanfaatkan sumber air irigasi tadah hujan dengan jumlah KK sebanyak 78, kemudian memanfaatkan sumber air kombinasi sebanyak 35 KK, mata air sebanyak 19 KK dan sumur bor sebanyak 5 KK.

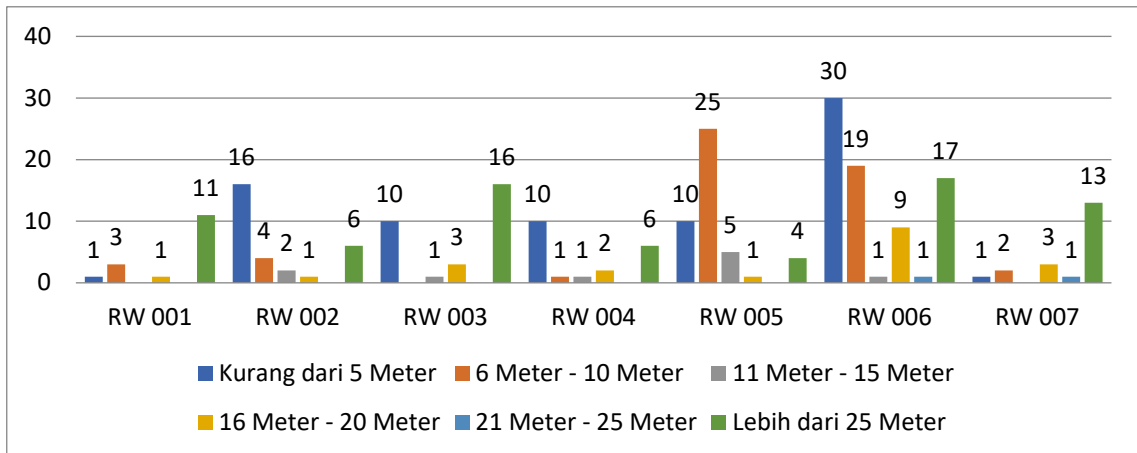
3.27. Jumlah Keluarga berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Di Desa Cikarawang



Gambar 40 Jumlah Keluarga berdasarkan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Di Desa Cikarawang

Sebagian besar keluarga di Desa Cikarawang tidak atau belum memanfaatkan pekarangan untuk dijadikan pertanian, jumlahnya sebanyak 2306 KK sedangkan yang memanfaatkan pekarangan untuk pertanian sebanyak 238 KK,

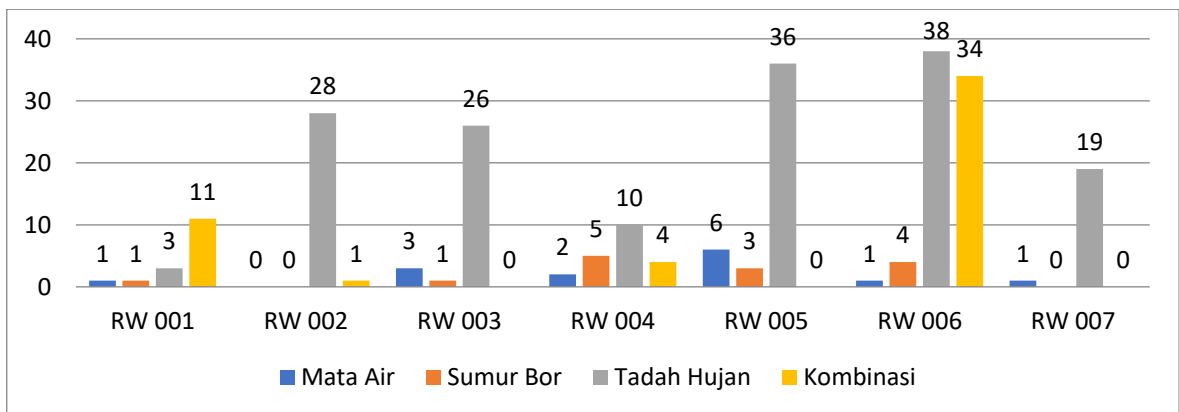
3.28. Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Pekarangan Di Desa Cikarawang



Gambar 41 Jumlah Keluarga berdasarkan Luas Pekarangan Di Desa Cikarawang

Grafik diatas menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil keluarga di Desa Cikarawang yang memiliki pekarangan. Selain itu, terdapat perbedaan luas tiap-tiap RW. Sebanyak 78 KK memiliki pekarangan dengan luas kurang dari 5 M, 73 KK dengan luas pekarangan lebih dari 25 M, 54 KK dengan luas 6-10 M, 20 KK dengan luas 16-20 M, 10 KK dengan luas 11-15 M, dan 2 KK dengan luas 21-25 M.

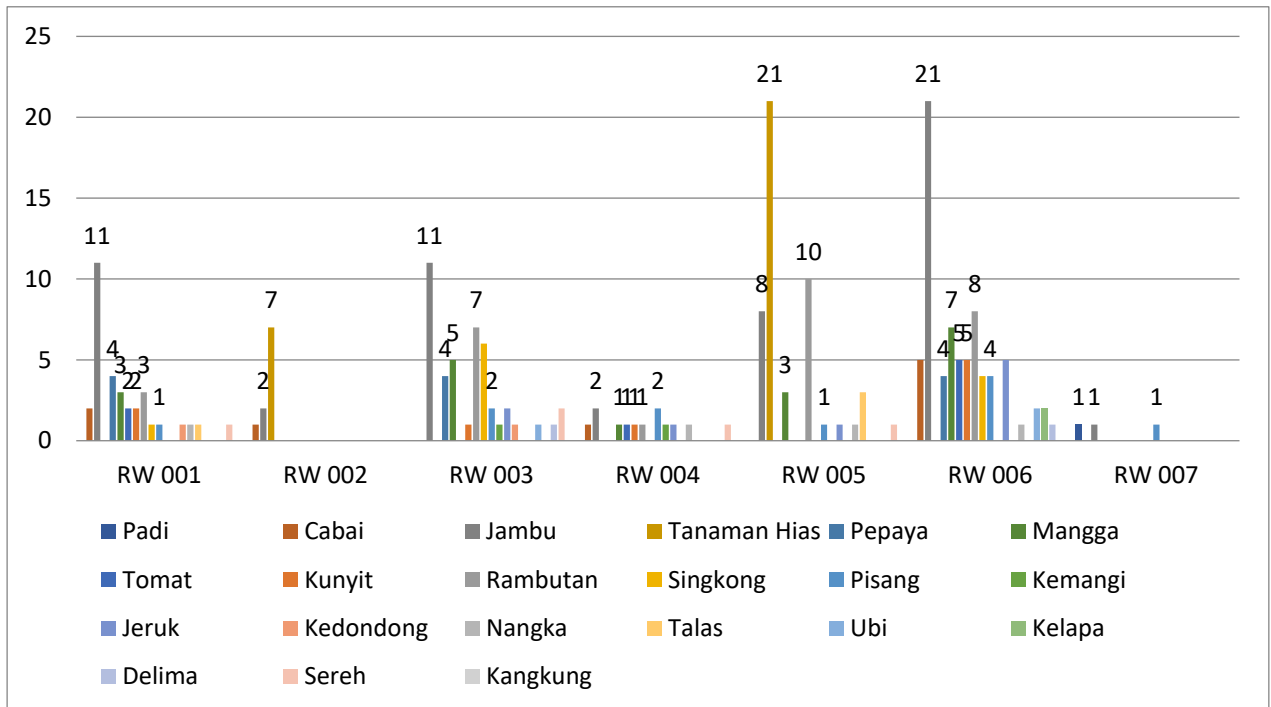
3.29. Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Pekarangan Di Desa Cikarawang



Gambar 42 Jumlah Keluarga berdasarkan Sumber Air Pekarangan Di Desa Cikarawang

Secara umum disimpulkan sebagian besar keluarga di Desa Cikarawang menggunakan sumber air pekarangan tadah hujan dan kombinasi. Adapun jumlahnya terdapat 160 KK menggunakan air pekarangan tadah hujan, kombinasi sebanyak 50 KK dan mata air serta sumur bor sebanyak 14 KK.

3.30. Jumlah Keluarga berdasarkan Komoditas Pekarangan Di Desa Cikarawang



Gambar 43 Jumlah Keluarga berdasarkan Komoditas Pekarangan Di Desa Cikarawang

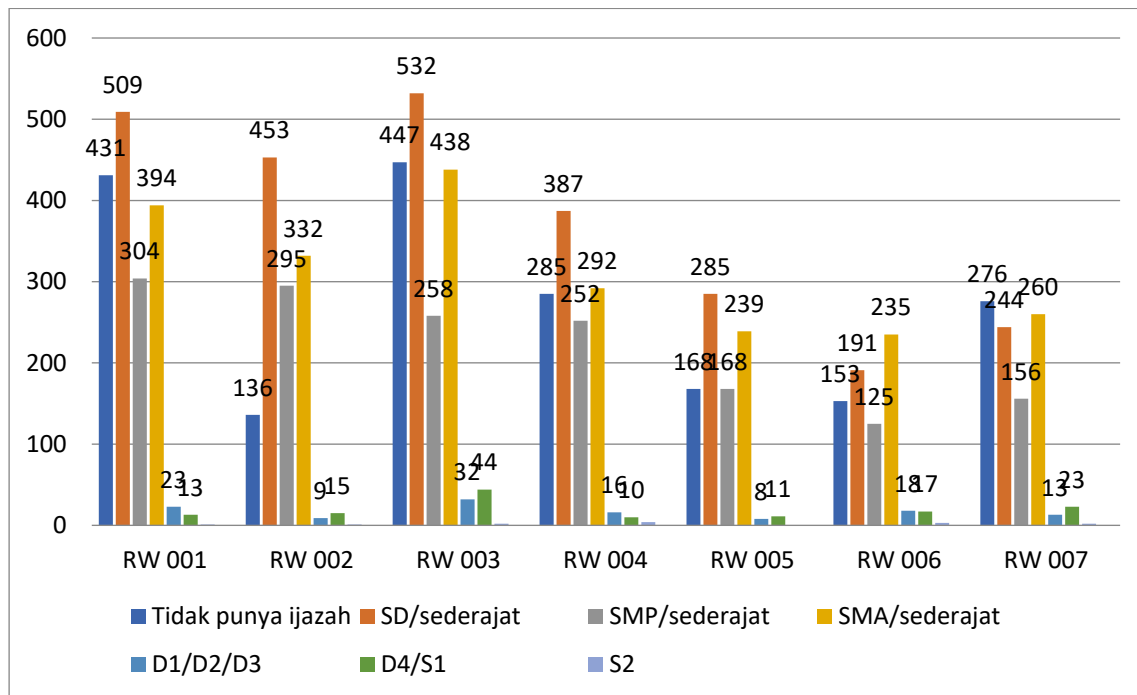
Sebagian besar keluarga di Desa Cikarawang menanam komoditas jambu di pekarangan sebanyak 56 KK, namun selebihnya relatif beragam yaitu rambutan, tanaman hias, mangga, dan sebagainya.



PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Cikarawang



Gambar 44 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Cikarawang

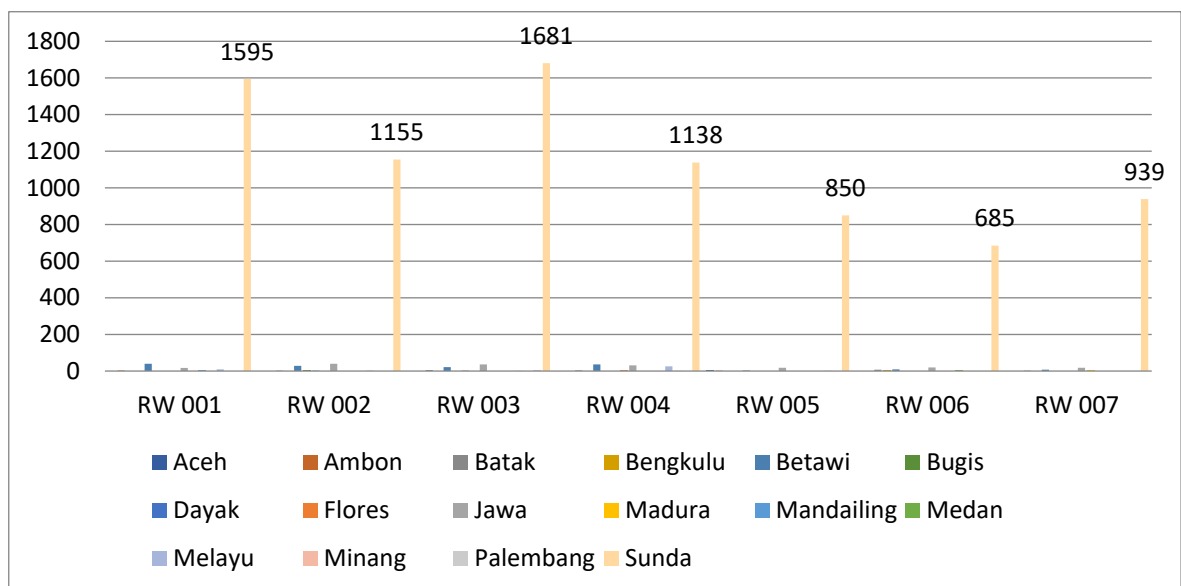
Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Cikarawang terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1 dan S2. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Cikarawang sebanyak 8510 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 2601 jiwa (30,56persen) memiliki ijazah SD/Sederajat, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 13 jiwa (0,15persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S2. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat sebanyak 2190 jiwa (25,73persen), diikuti tidak memiliki ijazah sebanyak 1896 jiwa (22,28persen), ijazah SMP/Sederajat sebanyak 1558 jiwa (18,31persen), ijazah D4/S1 sebanyak 133 jiwa (1,56persen), serta ijazah D1/D2/D3 sebanyak 119 jiwa (1,4persen).

Kategori untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah terbanyak terdapat di Rukun Warga (RW) 3 dengan jumlah 447 jiwa (5,25persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 1 sebanyak 431 jiwa (5,06persen), RW 4 sebanyak 285 jiwa (3,35persen), RW 7 sebanyak 276 jiwa (3,24persen), RW 5 sebanyak 168 jiwa (1,97persen), RW 6 sebanyak 153 jiwa (1,80persen), dan RW 2 sebanyak 136 jiwa (1,60persen). Pada kategori penduduk yang memiliki ijazah SD/Sederajat terbanyak masih terdapat di RW 3 dengan jumlah 532 jiwa (6,25persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 1 sebanyak 509 jiwa (5,98persen), RW 2 sebanyak 453 jiwa (5,32persen), RW 4 sebanyak 387 jiwa (4,55persen), RW 5 sebanyak 285 jiwa (3,35persen), RW 7 sebanyak 244 jiwa (2,87persen), dan RW 6 sebanyak

191 jiwa (2,24persen). Sisi lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat terbanyak terdapat di RW 1 dengan jumlah 204 jiwa (3,57persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 2 sebanyak 295 jiwa (3,47persen), RW 3 sebanyak 258 jiwa (2,03persen), RW 4 sebanyak 252 jiwa (2,96persen), RW 5 sebanyak 168 jiwa (1,97persen), RW 7 sebanyak 156 jiwa (1,83persen), dan RW 6 sebanyak 125 jiwa (1,47persen).

Pada kategori penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat, RW 3 kembali memiliki jumlah terbanyak yakni 438 jiwa (5,15persen), diikuti RW 1 sebanyak 394 jiwa (4,63persen), RW 2 sebanyak 332 jiwa (3,90persen), RW 4 sebanyak 292 jiwa (3,43persen), RW 7 sebanyak 260 jiwa (3,06persen), RW 5 sebanyak 239 jiwa (2,81persen), dan RW 6 sebanyak 235 jiwa (2,76persen). Sementara itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D1/D2/D3 terbanyak terdapat di RW 3 dengan jumlah 32 jiwa (0,38persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 1 sebanyak 23 jiwa (0,16persen), RW 6 sebanyak 18 jiwa (0,21persen), RW 4 sebanyak 16 jiwa (0,19persen), RW 7 sebanyak 13 jiwa (0,15persen), RW 2 sebanyak 9 jiwa (0,11persen), dan RW 5 sebanyak 8 jiwa (0,09persen). Tak lain daripada itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D4/S1 terbanyak terdapat di RW 3 dengan jumlah 44 jiwa (0,52persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 7 sebanyak 23 jiwa (0,27persen), RW 6 sebanyak 17 jiwa (0,20persen), RW 2 sebanyak 15 jiwa (0,18persen), RW 1 sebanyak 13 jiwa (0,15persen), RW 5 sebanyak 11 jiwa (0,13persen), dan RW 4 sebanyak 10 jiwa (0,12persen). Terakhir, untuk kategori penduduk yang memiliki ijazah S2, di RW 4 terdapat 4 jiwa (0,05persen), RW 6 terdapat 3 jiwa (0,04persen), RW 3 dan RW 7 masing-masing sebanyak 2 jiwa (0,02persen) serta RW 1 dan RW 2 masing-masing sebanyak 1 jiwa (0,01persen).

4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Cikarawang



Gambar 45 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Cikarawang

Jumlah penduduk berdasarkan etnisitas di Desa Cikarawang terbagi dalam 16 etnis, yakni Sunda, Jawa, Betawi, Melayu, Batak, Ambon, Dayak, Mandailing, Medan, Bugis, Minang, Palembang, Madura, Flores, Bengkulu, Aceh. Berdasarkan total jumlah penduduk di Desa Cikarawang sebanyak 8510 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 8043 jiwa (95,15persen) merupakan etnis Sunda, sedangkan paling sedikit masing-masing etnis hanya 1 jiwa (0,01persen) diperoleh penduduk beretnis Aceh, Bengkulu, Flores, Madura dan Palembang. Sementara itu, terdapat 57 jiwa yang etnisnya tidak teridentifikasi. Selanjutnya, untuk penduduk beretnis Jawa di Desa Cikarawang terdapat sejumlah 144 jiwa (2,13persen), diikuti etnis Betawi sebanyak 144 jiwa (1,70persen), etnis Melayu sebanyak 38 jiwa (0,45persen), etnis Batak sebanyak 21 jiwa (0,25persen), etnis Ambon sebanyak 5 jiwa (0,06persen), etnis Dayak, Mandailing dan Medan masing-masing 4 jiwa (0,15persen), etnis Bugis sebanyak 3 jiwa (0,04persen) serta terakhir etnis Minang sebanyak 2 jiwa (0,02persen).

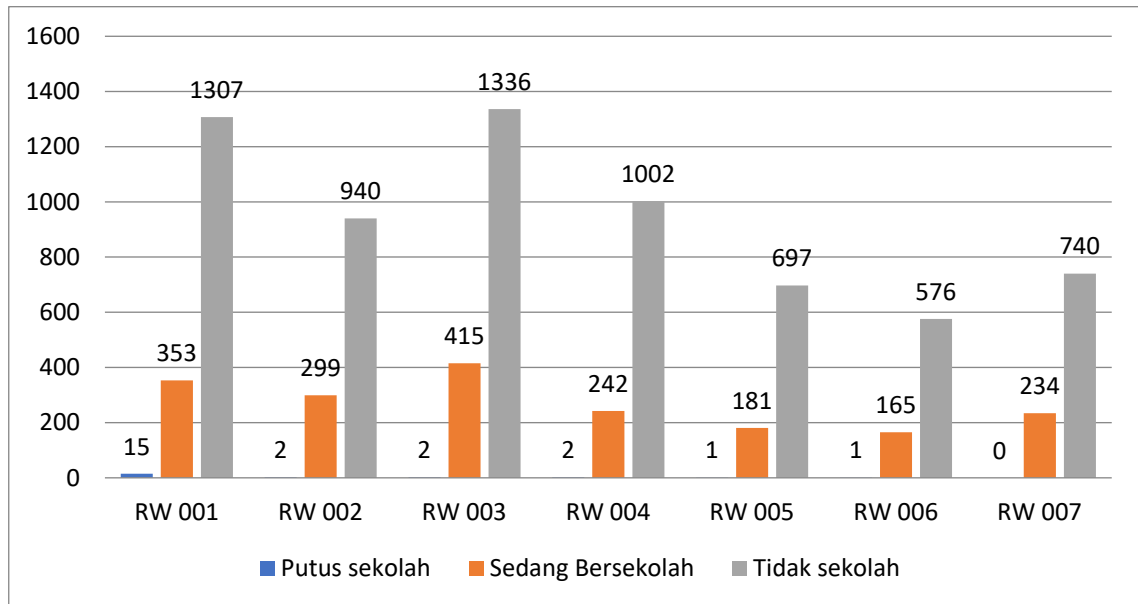
Pada kategori jumlah penduduk beretnis Sunda, RW 3 memiliki jumlah terbanyak yakni 1681 jiwa (19,89persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 1 sebanyak 1595 jiwa (18,87persen), RW 2 sebanyak 1155 jiwa (13,66persen), RW 4 sebanyak 1138 jiwa (13,46persen), RW 7 sebanyak 939 jiwa (11,11persen), RW 5 sebanyak 850 jiwa (10,06persen), dan RW 6 sebanyak 685 jiwa (8,10persen). Selanjutnya, kategori untuk penduduk beretnis Jawa, RW 2 memiliki jumlah terbanyak yakni 40 jiwa (0,47persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 3 sebanyak 36 jiwa (0,43persen), RW 4 sebanyak 31 jiwa (0,37persen), RW 6 sebanyak 20 jiwa (0,24persen), RW 5 dan RW 7 masing-masing sebanyak 18 jiwa (0,21persen) serta RW 1 sebanyak 17 jiwa (0,20persen). Lalu, untuk kategori penduduk beretnis Betawi, RW 1 memiliki jumlah terbanyak yakni 40 jiwa (0,47persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 4 sebanyak 36 jiwa (0,43persen), RW 2 sebanyak 28 jiwa (0,33persen), RW 3 sebanyak 21 jiwa (0,25persen), RW 6 sebanyak 9 jiwa (0,11persen), RW 7 sebanyak 7 jiwa (0,08persen), dan RW 5 sebanyak 3 jiwa (0,04persen).

Kategori selanjutnya adalah etnis Melayu yang terdapat di RW 4 sebanyak 26 jiwa (0,31persen), diikuti RW 1 sebanyak 9 jiwa (0,11persen), RW 2 dan RW 3 masing-masing 2 jiwa dan 1 jiwa (0,02 dan 0,01persen). Berbeda dengan etnis Bugis dan Madura, penduduk etnis Bugis hanya terdapat di RW 2 sebanyak 3 jiwa (0,04persen) saja, sedangkan penduduk etnis Madura hanya terdapat di RW 7 sebanyak 1 jiwa (0,01persen). Selain itu, terdapat penduduk etnis Ambon di RW 1 sebanyak 3 jiwa (0,04persen) dan RW 5 sebanyak 2 jiwa (0,02persen). Penduduk dengan etnis Mandailing dan Medan secara berturut-turut hanya terdapat di RW 1 sebanyak 4 jiwa (0,05persen) dan RW 6 sebanyak 4 jiwa (0,05persen). Sementara penduduk dengan etnis Dayak hanya terdapat di RW 2 dan RW 3 masing-masing sebanyak 2 jiwa (0,02persen) dan etnis minang hanya terdapat di RW 4 dan RW 5 masing-masing sebanyak 1 jiwa saja (0,01persen).

Tak lain daripada itu, penduduk etnis Batak terdapat di RW 6 sebanyak 7 jiwa (0,08persen), RW 3 sebanyak 6 jiwa (0,07persen), RW 4 sebanyak 4 jiwa (0,05persen) serta RW 2 dan RW 7 masing-

masing sebanyak 2 jiwa (0,02persen). Terakhir, untuk penduduk etnis Aceh, Bengkulu dan Palembang secara berturut-turut hanya terdapat di RW 5, RW 6, dan RW 3 sebanyak 1 jiwa (0,01persen).

4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Cikarawang



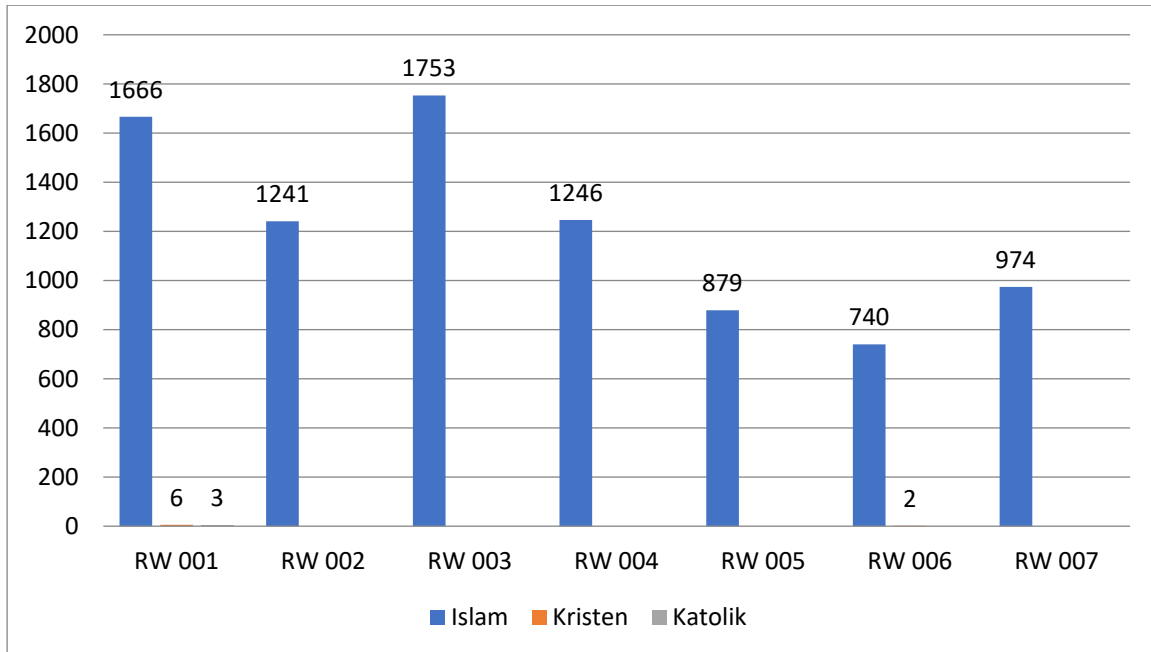
Gambar 46 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Cikarawang

Jumlah penduduk berdasarkan partisipasi sekolah di Desa Cikarawang terbagi dalam 3 (tiga) golongan, yakni putus sekolah, masih sekolah/kuliah, dan tidak sekolah. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Cikarawang sebanyak 8510 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 6598 jiwa (77,53persen) merupakan penduduk yang telah tamat/tidak sekolah, sedangkan paling sedikit dari 3 kategori yang tertera adalah penduduk yang termasuk ke dalam golongan putus sekolah dengan jumlah sebanyak 23 jiwa (0,27persen) saja. Adapun untuk penduduk desa yang termasuk ke dalam kategori masih sekolah/kuliah sebanyak 1889 jiwa (22,20persen).

Pada jumlah penduduk berdasarkan golongan putus sekolah, RW 1 memiliki jumlah terbanyak yakni 15 jiwa (0,18persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 2, RW 3 dan RW 4 masing-masing sebanyak 2 jiwa (0,02persen) serta RW 1 dan RW 5 masing-masing sebanyak 1 jiwa (0,01persen). Sementara itu, pada jumlah penduduk berdasarkan golongan masih sekolah/kuliah, RW 3 memiliki jumlah terbanyak yakni 415 jiwa (4,88persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 1 sebanyak 353 jiwa (4,15persen), RW 2 sebanyak 299 jiwa (3,51persen), RW 4 sebanyak 242 jiwa (2,84persen), RW 7 sebanyak 234 jiwa (2,75persen), RW 5 sebanyak 181 jiwa (2,13persen), dan RW 6 sebanyak 165 jiwa (1,94persen). Terakhir, pada jumlah penduduk berdasarkan golongan tidak sekolah, RW 3 memiliki jumlah terbanyak yakni 1336 jiwa (15,70persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 1 sebanyak 1307 jiwa (15,36persen), RW 4 sebanyak 1002 jiwa (11,77persen), RW 2 sebanyak 940 jiwa

(11,05persen), RW 7 sebanyak 740 jiwa (8,70persen), RW 5 sebanyak 697 jiwa (8,19persen), dan RW 6 sebanyak 576 jiwa (6,77persen).

4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Cikarawang



Gambar 47 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Cikarawang

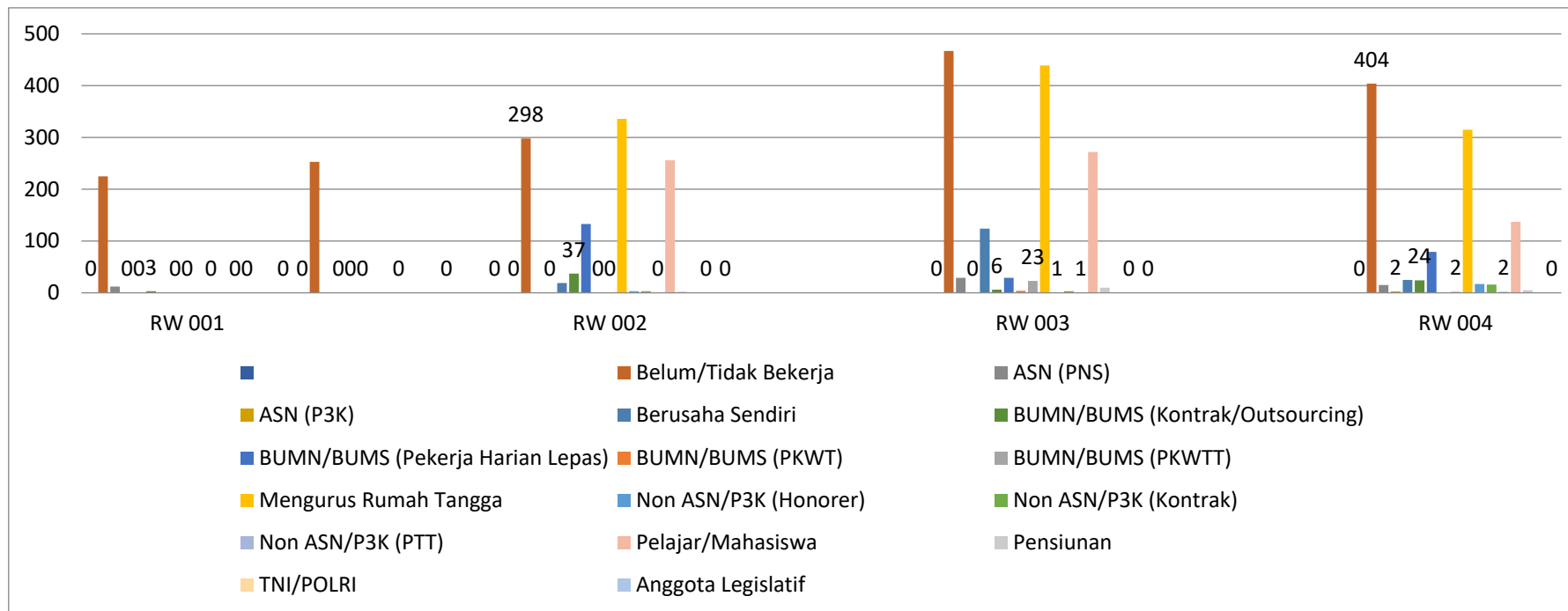
Jumlah penduduk berdasarkan agama di Desa Cikarawang terbagi dalam 3 (tiga) agama, yakni, Islam, Kristen dan Katolik. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Cikarawang sebanyak 8510 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 8499 jiwa (99,87) merupakan penduduk pemeluk Islam. RW 3 memiliki jumlah terbanyak yakni 1753 jiwa (20,60persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 1 sebanyak 1666 jiwa (19,58persen), RW 4 sebanyak 1246 jiwa (14,64persen), RW 2 sebanyak 1241 (14,58), RW 7 sebanyak 974 jiwa (11,45persen), RW 5 sebanyak 879 (10,33persen), dan RW 6 sebanyak 740 jiwa (8,70persen). Sementara itu, pemeluk Kristen hanya terdapat di RW 1 sebanyak 6 jiwa (0,07persen) dan RW 6 sebanyak 2 jiwa (0,02persen). Terakhir pemeluk Katolik hanya terdapat di RW 1 sebanyak 3 jiwa dengan persentasi (0,04persen).

KESEHATAN, PEKERJAAN & JAMINAN SOSIAL



SOSIAL, HUKUM DAN HAM

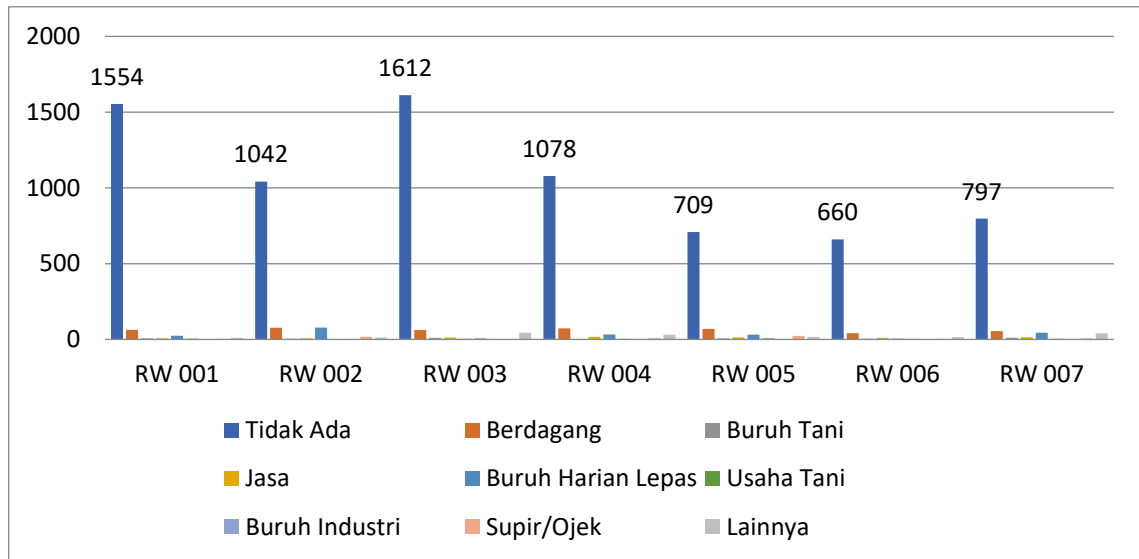
5.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Cikarawang



Gambar 48 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Cikarawang

Berdasarkan grafik ini, dijelaskan terdapat 2336 jiwa di Desa Cikarawang yang belum atau tidak bekerja. Pekerjaan utama yang dominan terdapat di desa ini adalah sebagai pekerja harian lepas, yaitu sebanyak 636 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk yang bepekerjaan sebagai wirausahawan.

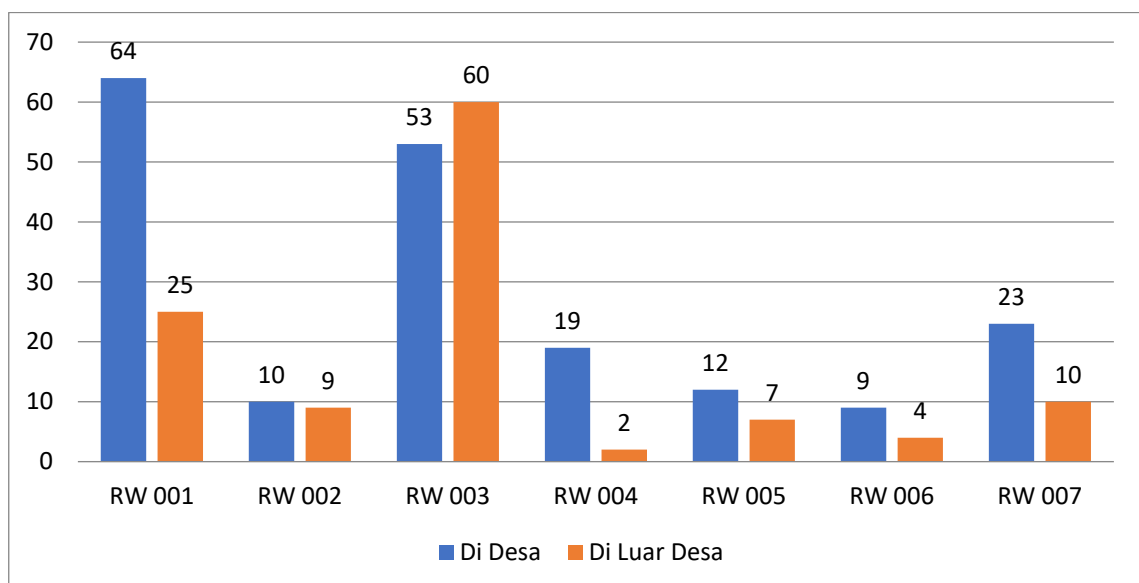
5.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Cikarawang



Gambar 49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Cikarawang

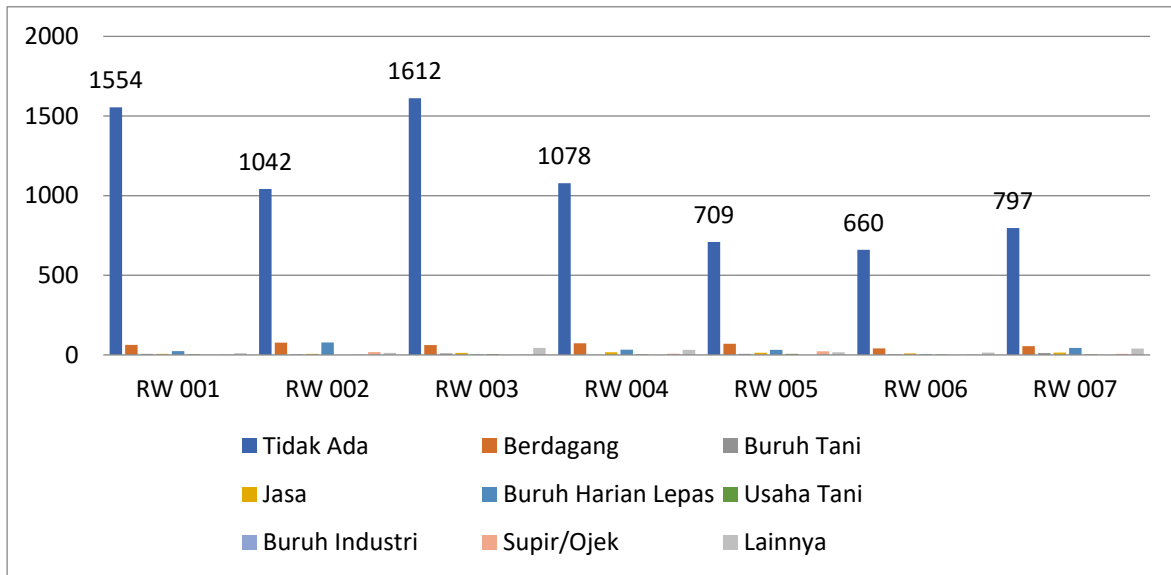
Pekerjaan sampingan dari penduduk Desa Cikarawang adalah berdagang. Jumlahnya sebanyak 441 jiwa. Selebihnya memiliki pekerjaan sampingan sebagai buruh harian lepas sebanyak 220 jiwa dan pekerjaan sampingan lainnya sebanyak 172 jiwa. Adapun penduduk dengan pekerjaan sampingan berdagang terbanyak di RW 2 yaitu 77 jiwa, lalu diikuti penduduk di RW 4 sebanyak 73 jiwa, RW 5 sebanyak 70 jiwa, RW 1 sebanyak 63 jiwa, RW 3 sebanyak 62 jiwa, RW 7 sebanyak 55 jiwa, dan RW 6 sebanyak 41 jiwa.

5.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha di Desa Cikarawang



Gambar 50 Jumlah Penduduk berdasarkan Lokasi Usaha

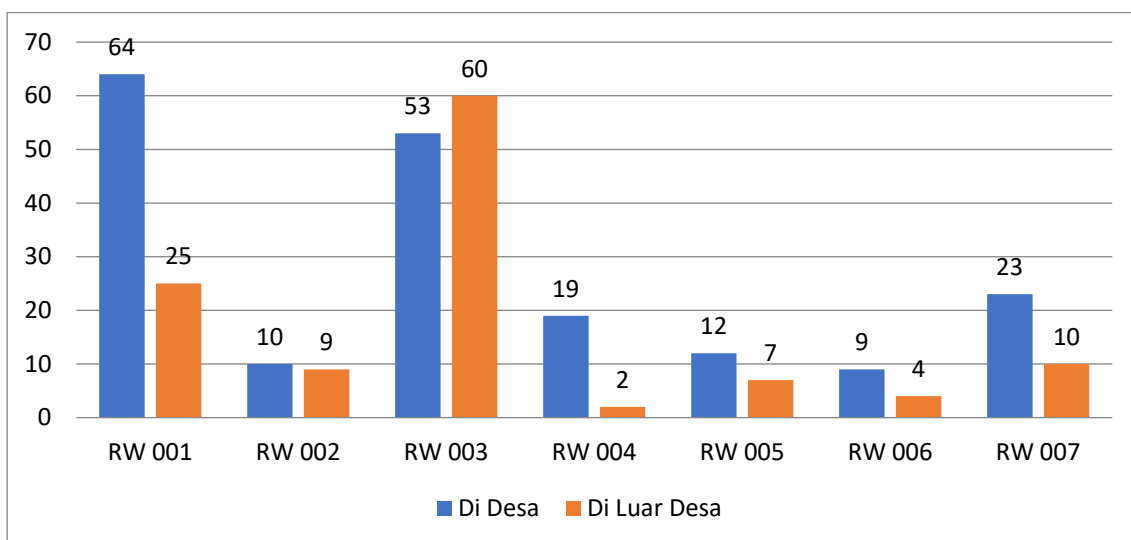
5.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Cikarawang



Gambar 51 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Cikarawang

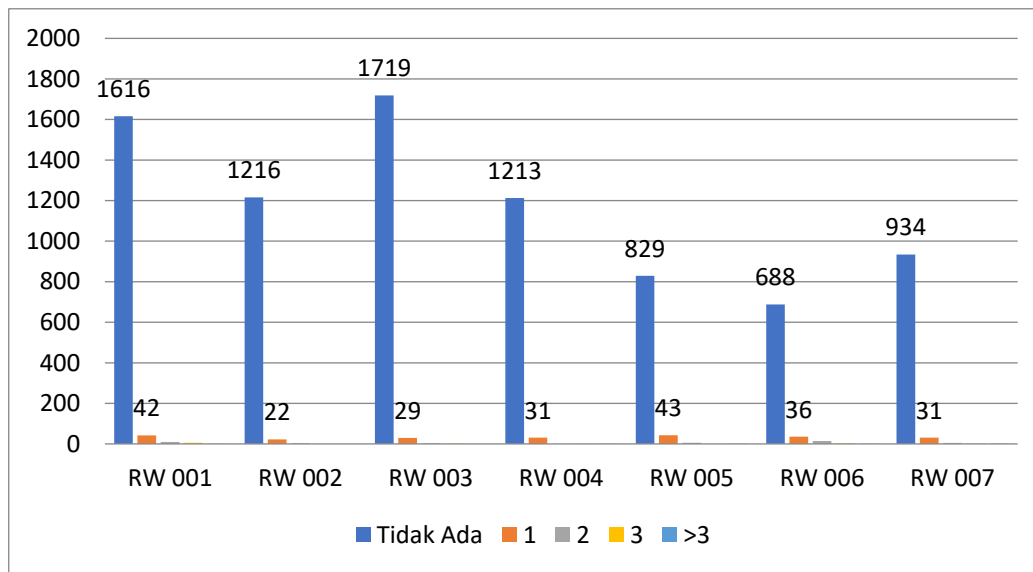
Pekerjaan sampingan dari penduduk Desa Cikarawang adalah berdagang. Jumlahnya sebanyak 441 jiwa. Selebihnya memiliki pekerjaan sampingan sebagai buruh harian lepas sebanyak 220 jiwa dan pekerjaan sampingan lainnya sebanyak 172 jiwa. Adapun penduduk dengan pekerjaan sampingan berdagang terbanyak di RW 2 yaitu 77 jiwa, lalu diikuti penduduk di RW 4 sebanyak 73 jiwa, RW 5 sebanyak 70 jiwa, RW 1 sebanyak 63 jiwa, RW 3 sebanyak 62 jiwa, RW 7 sebanyak 55 jiwa, dan RW 6 sebanyak 41 jiwa.

5.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha di Desa Cikarawang



Gambar 52 Jumlah Penduduk berdasarkan Lokasi Usaha

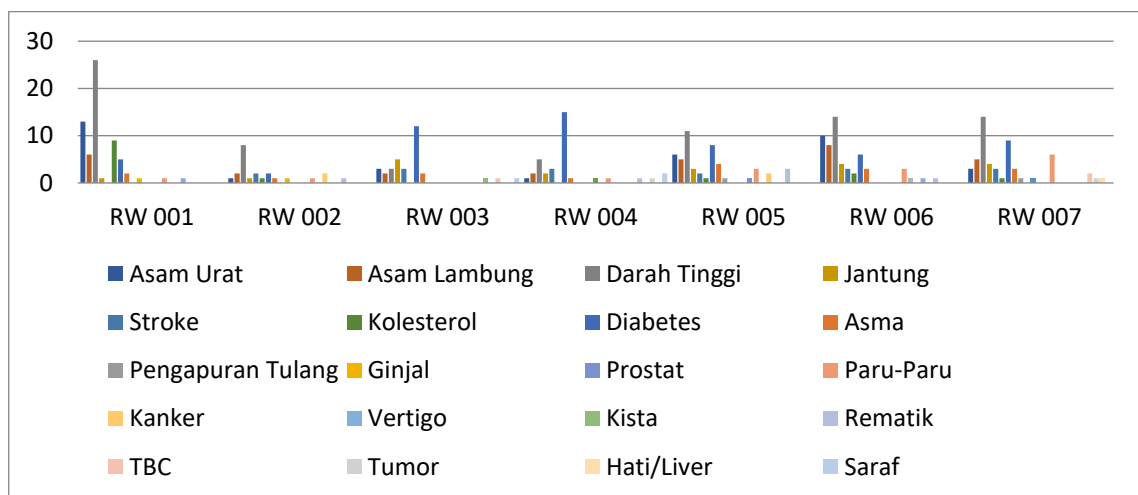
5.6. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Cikarawang



Gambar 53 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Cikarawang

Tercatat bahwa jumlah keluarga dengan satu jumlah penyakit sebanyak 234 keluarga. Tersebar merata di setiap RW dengan jumlah penyakit terbanyak di RW 5 sebanyak 43. Sementara keluarga dengan dua jumlah penyakit sebanyak 41, keluarga dengan tiga jumlah penyakit sebanyak 14 dan keluarga dengan lebih dari tiga jumlah penyakit sebanyak 6.

5.7. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Cikarawang

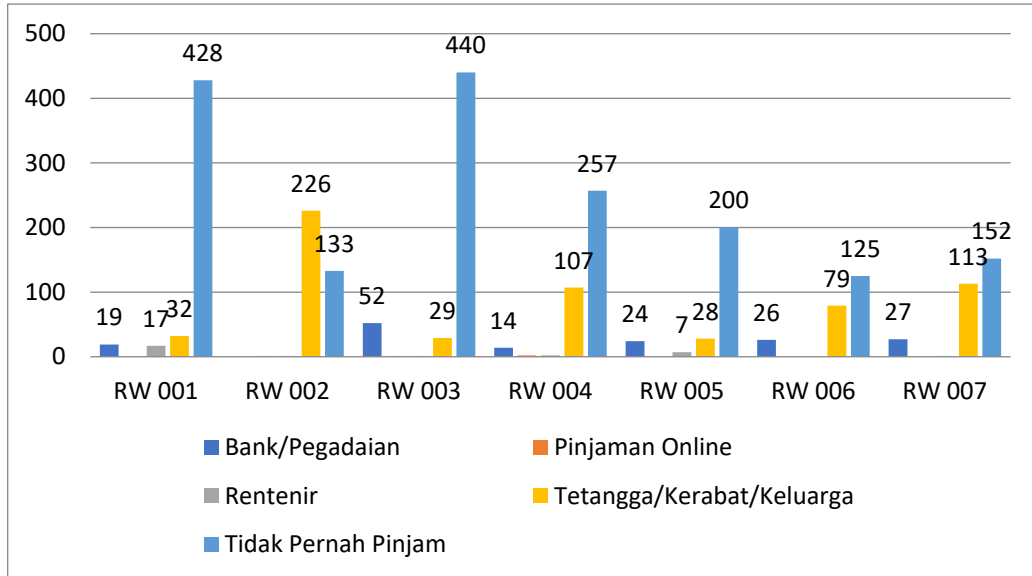


Gambar 54 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Cikarawang

Setiap RW memiliki variasi catatan penyakit berat yang terdapat pada keluarga. RW 1 dan RW06 terbanyak menderita penyakit darah tinggi dan asam urat, RW 2 terbanyak menderita darah tinggi,

RW 3 terbanyak menderita penyakit diabetes dan jantung, RW 4, RW 5 dan RW07 terbanyak menderita penyakit diabetes dan darah tinggi.

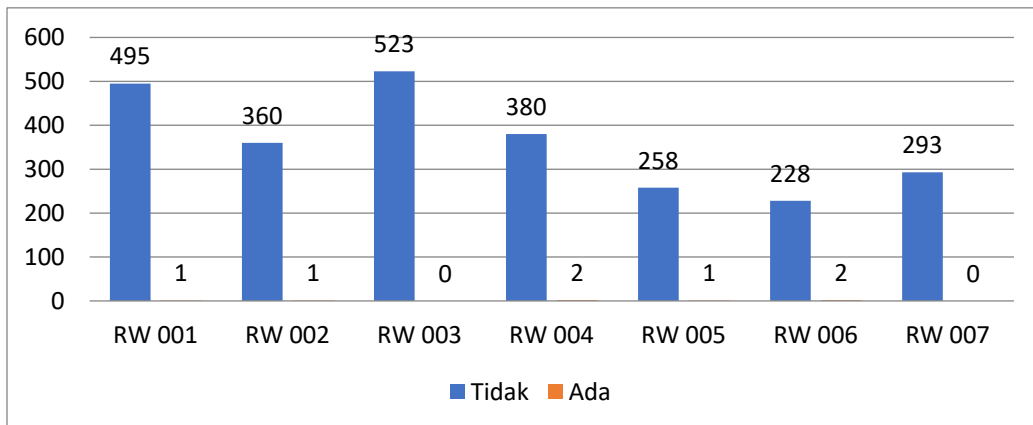
5.8. Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Cikarawang



Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Cikarawang

Mayoritas keluarga di Desa Cikarawang tidak pernah melakukan pinjaman, jumlah keluarga tidak pernah pinjam sebanyak 1735 keluarga. Namun di balik itu, variasi sumber pinjaman keluarga di Desa Cikarawang cenderung meminjam kepada tetangga/keluarga/kerabat. Jumlah keluarga di RW 1, RW 2, RW 4, RW 5, RW 6 dan RW 7 yang meminjam kepada tetangga/keluarga/kerabat secara berturut-turut berjumlah 32 keluarga, 226 keluarga, 29 keluarga, 107 keluarga, 28 keluarga, 79 keluarga, dan 113 keluarga. Sementara itu, jumlah keluarga di RW03 terbanyak meminjam kepada bank/pengadaian sebanyak 52 keluarga.

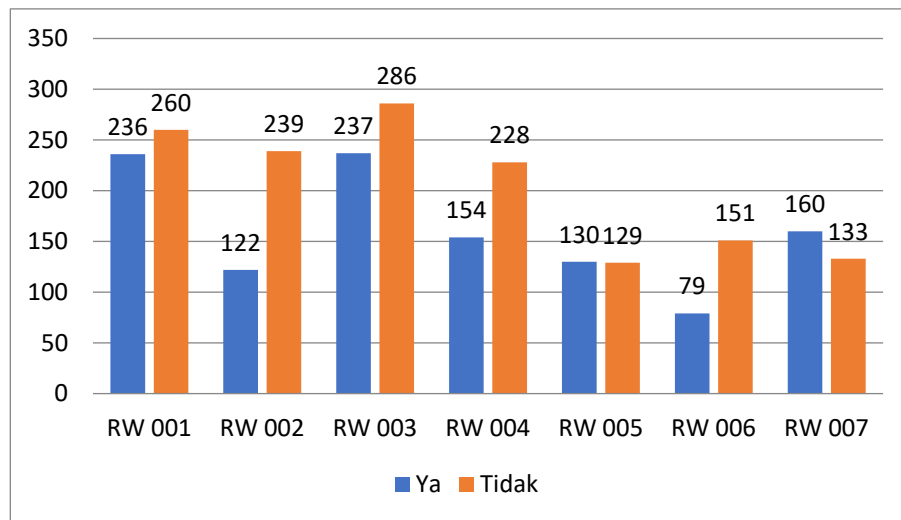
5.9. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Cikarawang



Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Cikarawang

Tercatat dari keseluruhan KK, hanya ada 7 KK yang salah satu anggotanya menjadi TKI. Terdapat 1 KK di RW 1, RW 2, dan RW 5 serta 2 KK di RW 4 dan RW 6.

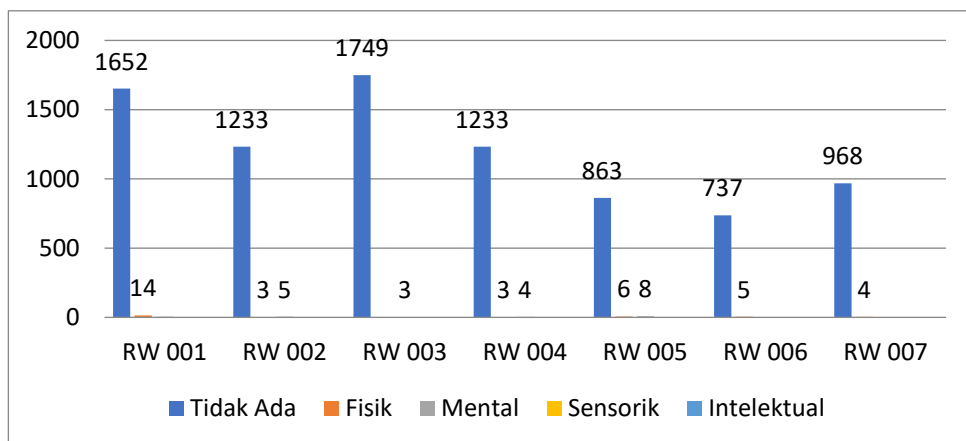
5.10. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Program KB Di Desa Cikarawang



Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Program KB Di Desa Cikarawang

Keikutsertaan Keluarga Berencana (KB) di Desa Cikarawang tercatat sebanyak 1118 KK mengikuti program KB dan 1426 KK tidak mengikuti program KB. RW dengan keikutsertaan dan ketidakikutsertaan KB terbanyak di RW 3.

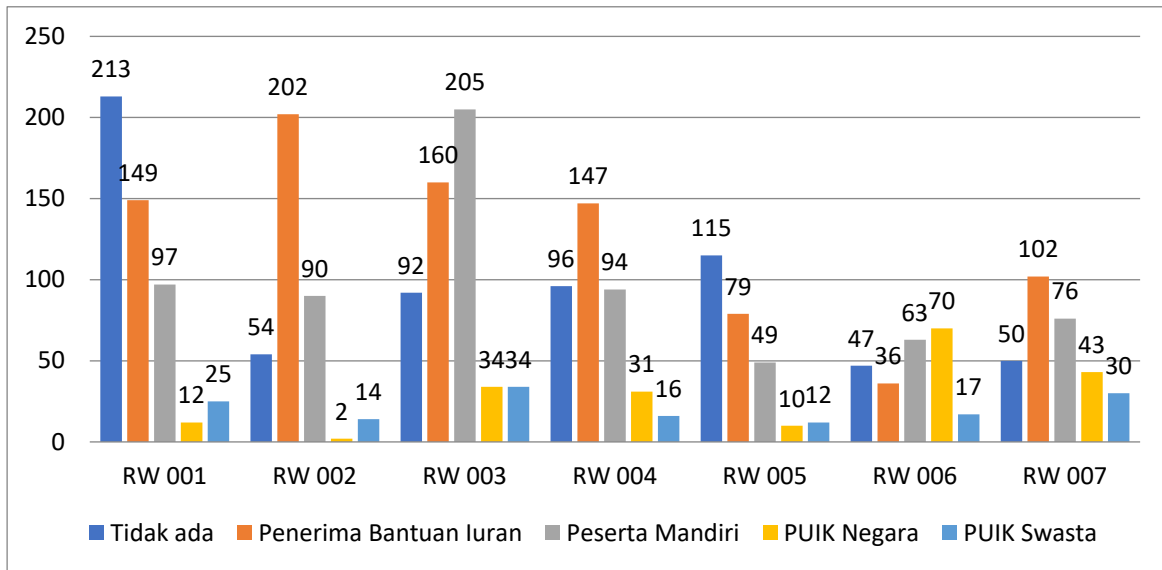
5.11. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Cikarawang



Gambar 58 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Cikarawang

Data mengenai disabilitas di Desa Cikarawang menunjukkan terdapat 35 KK yang salah satu anggotanya yang mengalami disabilitas fisik, 26 KK mengalami disabilitas mental, 8 KK mengalami disabilitas intelektual dan 6 KK mengalami disabilitas sensorik.

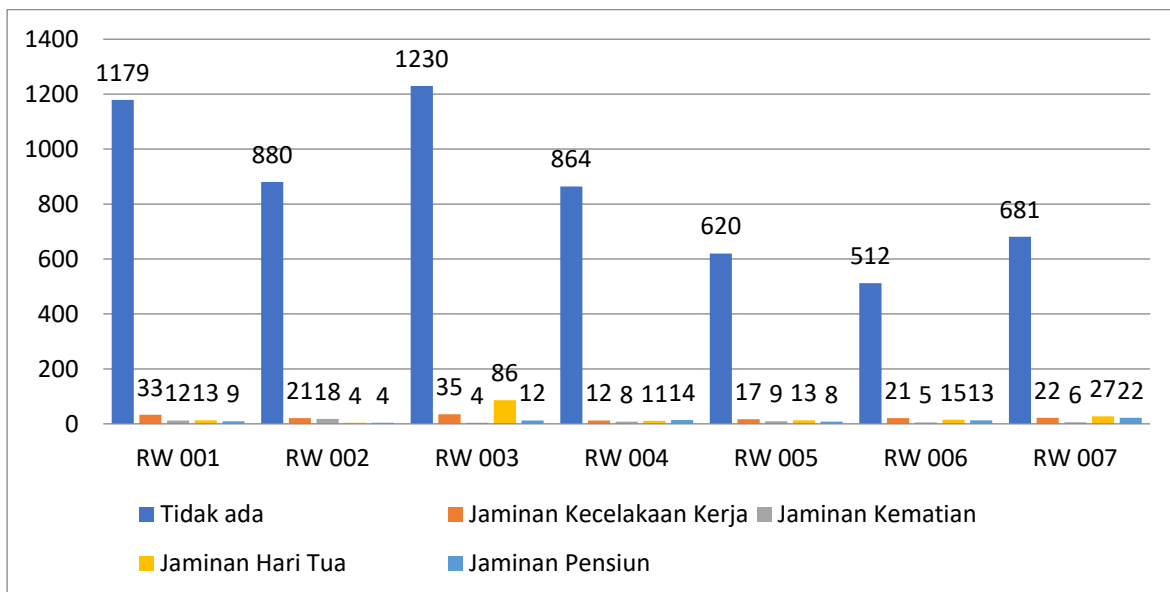
5.12. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Cikarawang



Gambar 59 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Cikarawang

Dari jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 667 keluarga yang tidak mengikuti keikutsertaan. 875 keluarga merupakan Penerima Bantuan Iuran. 674 keluarga tercatat sebagai peserta mandiri, 202 keluarga sebagai PUIK Negara dan 148 keluarga sebagai PUIK Swasta.

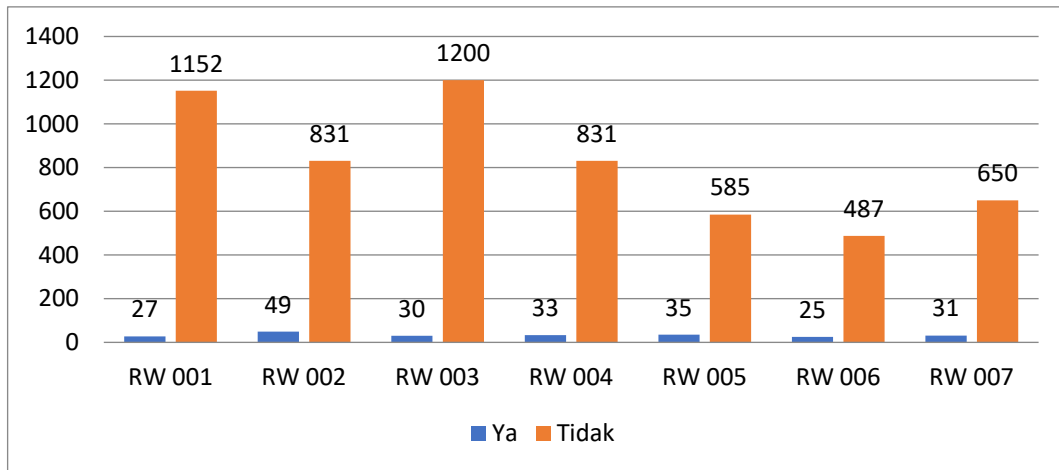
5.13. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Cikarawang



Gambar 60 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Cikarawang

Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan terdapat di setiap RW. Jenis jaminan yang diikuti penduduk Desa Cikarawang terbanyak adalah jaminan hari tua dengan jumlah 169 jiwa, kemudian jaminan kecelakaan kerja dengan jumlah 161 jiwa, lalu jaminan pensiun dengan jumlah 82 jiwa dan jaminan kematian dengan jumlah 62 jiwa.

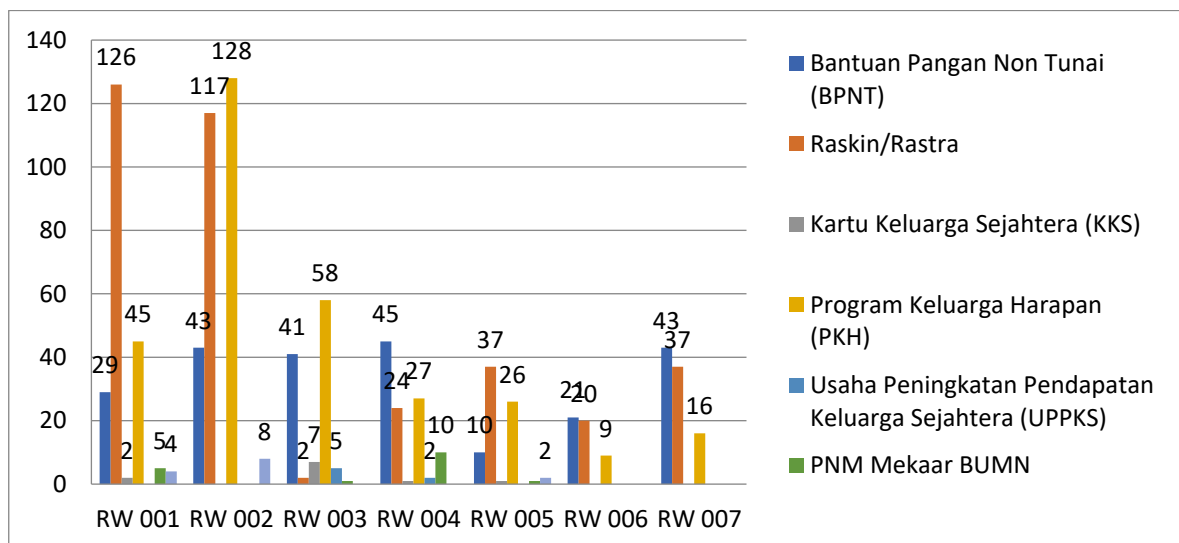
5.14. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Cikarawang



Gambar 61 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Cikarawang

Keikutsertaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) hanya diikuti 230 jiwa. Keikutsertaan programnya proporsional untuk setiap RW. Jumlah terbanyak peserta KIP ada di RW 2 sebanyak 49 jiwa dan paling sedikit berada di RW 6 sebanyak 25 jiwa.

5.15. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Cikarawang



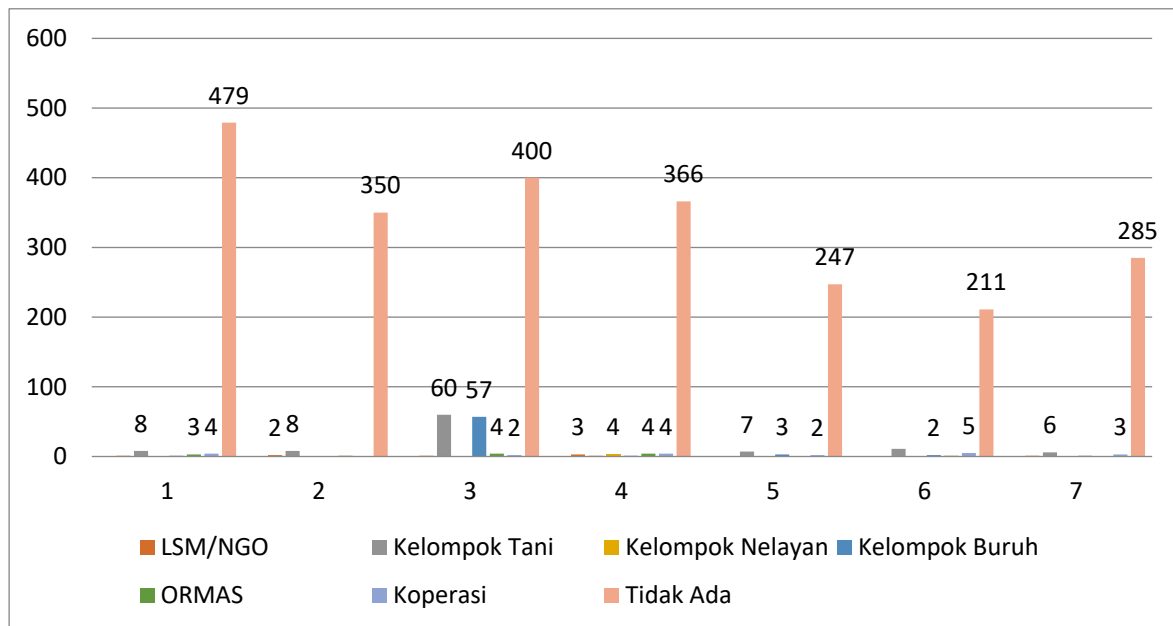
Gambar 62 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Cikarawang

Catatan hasil sensus di Desa Cikarawang berdasarkan penerimaan program bantuan sosial mencatat bahwa Program Raskin/Rastra merupakan program yang paling banyak di terima dengan jumlah penerima bantuan sebanyak 363 KK, bantuan kedua yang terbanyak di terima adalah Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jumlah penerima bantuan sebanyak 309 KK dan bantuan ketiga yang di terima paling banyak adalah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dengan jumlah penerima bantuan sebanyak 232 KK. Selibhnya disusul program PNM Mekaar BUMN, UPPKS, KUR dan KKS.



SOSIAL, HUKUM & HAM

6.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Cikarawang



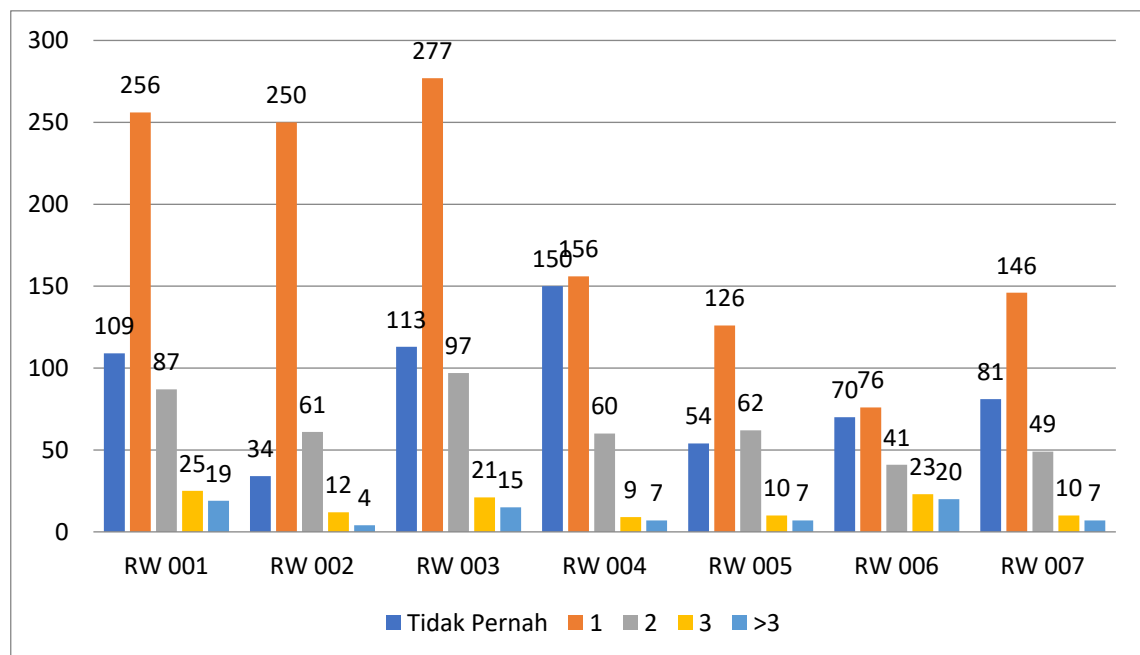
Gambar 63 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Cikarawang

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Cikarawang terbagi dalam 7 (tujuh) kategori keikutsertaan, yakni LSM/ NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Cikarawang yakni sebanyak 2544 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengikuti 2/ lebih organisasi sekaligus. Meskipun begitu, kategori tidak berpartisipasi masih menjadi kategori terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya. Adapun untuk jumlah keluarga yang tidak berpartisipasi dalam hal apapun di Desa Cikarawang terdapat 2338 keluarga.

Pada kategori keikutsertaan LSM/ NGO, dari seluruh RW di Desa Cikarawang hanya terdapat 8 keluarga yang berpartisipasi, yakni, RW 1, RW 3 dan RW 7 masing-masing terdapat 1 keluarga, RW 2 sebanyak 2 keluarga, dan RW 4 sebanyak 3 keluarga. Sementara itu, pada kategori keikutsertaan kelompok tani, terdapat 101 keluarga yang berpartisipasi, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang berpartisipasi dengan total 60 keluarga, diikuti RW 6 sebanyak 11 keluarga, RW 1 dan RW 2 masing-masing 8 keluarga, RW 5 sebanyak 7 keluarga, RW 7 sebanyak 6 keluarga, dan RW 4 sebanyak 1 keluarga. Selanjutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok nelayan, hanya terdapat di RW 4 sebanyak 4 keluarga yang berpartisipasi. Berikutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok buruh, RW 3 memiliki jumlah keluarga yang terlibat terbanyak di dalamnya yakni dengan jumlah 57 keluarga, diikuti RW 1, RW 4 dan RW 7 masing-masing sebanyak 1 keluarga, RW 6 sebanyak 2 keluarga, dan RW 5 sebanyak 3 keluarga.

Berbeda dengan kategori keikutsertaan lainnya, pada kategori keikutsertaan ORMAS, RW 3 dan RW 4 memiliki jumlah keluarga yang terlibat terbanyak di dalamnya, masing-masing dengan jumlah 4 keluarga, diikuti RW 1 sebanyak 3 keluarga serta RW 2 dan RW 6 masing-masing sebanyak 1 keluarga. Sisi lain, pada kategori keikutsertaan Koperasi/ lembaga ekonomi, RW 6 memiliki jumlah keluarga yang terlibat terbanyak di dalamnya yakni dengan jumlah 5 keluarga, diikuti RW 1 dan RW4 masing-masing sebanyak 4 keluarga, RW 7 sebanyak 3 keluarga serta RW 3 dan RW 5 masing-masing sebanyak 2 keluarga. Terakhir, pada kategori tidak berpartisipasi sama sekali dalam organisasi apapun, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 479 keluarga, diikuti RW 3 sebanyak 400 keluarga, RW 4 sebanyak 366 keluarga, RW 2 sebanyak 350 keluarga, RW 7 sebanyak 285 keluarga, RW 5 sebanyak 247 keluarga, dan RW 6 sebanyak 211 keluarga.

6.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Cikarawang



Gambar 64 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Cikarawang

Jumlah penduduk berdasarkan frekuensi refresing di Desa Cikarawang terbagi dalam 4 (empat) kategori, yakni tidak pernah, 1 kali, 2 kali, 3 kali, dan lebih dari 3 kali. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Cikarawang sebanyak 2544 keluarga, mayoritas keluarga desa ini sebanyak 1287 keluarga (50,59persen) merupakan keluarga yang melakukan refresing 1 kali dalam setahun terakhir, sedangkan 79 keluarga (3,11persen) di desa ini masuk ke dalam golongan minoritas (jumlah paling sedikit) karena termasuk kategori yang melakukan refresing lebih dari 3 kali dalam setahun terakhir. Hal tersebut diikuti sebanyak 611 keluarga (24,02persen) karena tidak pernah melakukan refresing dalam setahun terakhir, lalu 457 keluarga (17,96persen) yang termasuk melakukan refresing 2 kali

dalam setahun terakhir, dan 110 keluarga (4,32persen) sisanya yang termasuk melakukan refresing hanya 3 kali dalam setahun terakhir.

Pada kategori tidak pernah melakukan refresing, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 150 keluarga (5,90persen) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 3 sebanyak 113 keluarga (4,44persen), RW 1 sebanyak 109 keluarga (4,28persen), RW 7 sebanyak 81 keluarga (3,18persen), RW 6 sebanyak 70 keluarga (2,75persen), RW 5 sebanyak 54 keluarga (2,12persen), dan RW 2 sebanyak 34 keluarga (1,34persen). Sementara itu, pada kategori melakukan refresing 1 kali dalam setahun terakhir, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 277 keluarga (10,89persen) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 1 sebanyak 256 keluarga (10,06persen), RW 2 sebanyak 250 keluarga (9,83persen), RW 4 sebanyak 156 keluarga (6,12persen), RW 7 sebanyak 146 keluarga (5,74persen), RW 5 sebanyak 126 keluarga (4,95persen), dan RW 6 sebanyak 76 keluarga (2,99persen).

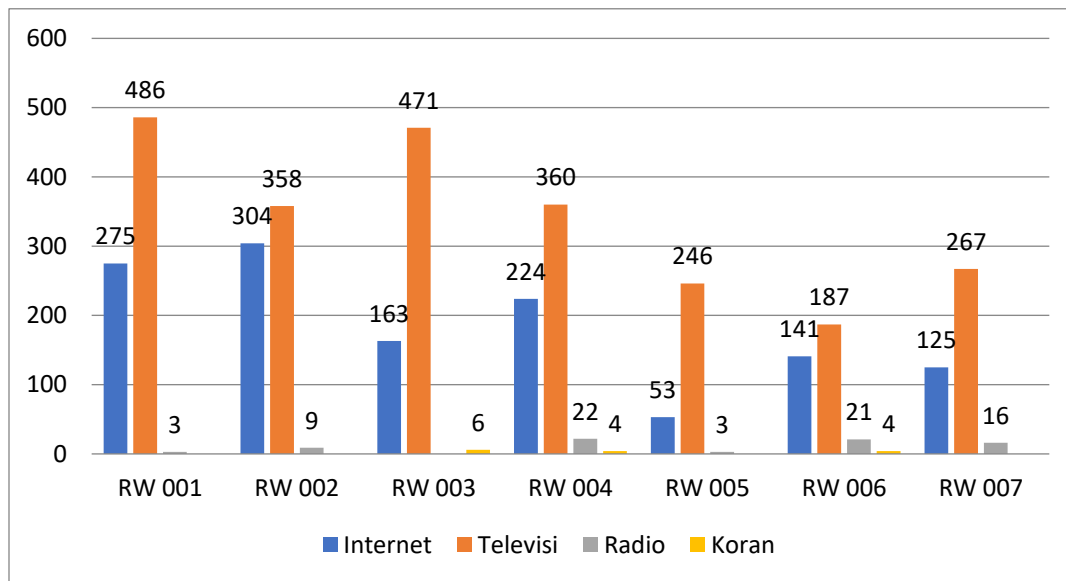
Berikutnya, pada kategori melakukan refresing 2 kali dalam setahun terakhir, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 97 keluarga (3,81persen) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 1 sebanyak 87 keluarga (3,42persen), RW 5 sebanyak 62 keluarga (2,44persen), RW 2 sebanyak 61 keluarga (2,40persen), RW 4 sebanyak 60 keluarga (2,36persen), RW 7 sebanyak 49 keluarga (1,93persen), dan RW 6 sebanyak 41 keluarga (1,61persen). Sisi lain, pada kategori melakukan refresing 3 kali dalam setahun terakhir, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 25 keluarga (0,98persen) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 6 sebanyak 23 keluarga (0,90persen), RW 3 sebanyak 21 keluarga (0,83persen), RW 2 sebanyak 12 keluarga (0,47persen), RW 5 dan 7 masing-masing 10 keluarga saja (0,39persen), serta RW 4 sebanyak 9 keluarga (0,35persen). Terakhir, pada kategori melakukan refresing lebih dari 3 kali dalam setahun terakhir, RW 6 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 20 keluarga (0,79persen) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 1 sebanyak 19 keluarga (0,75persen), RW 3 sebanyak 15 keluarga (0,59persen), RW 4, RW 5 dan RW 7 masing-masing 7 keluarga (0,28persen), serta RW 2 sebanyak 4 keluarga (0,16persen).



INFRASTRUKTUR & LINGKUNGAN HIDUP



7.1. Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Cikarawang

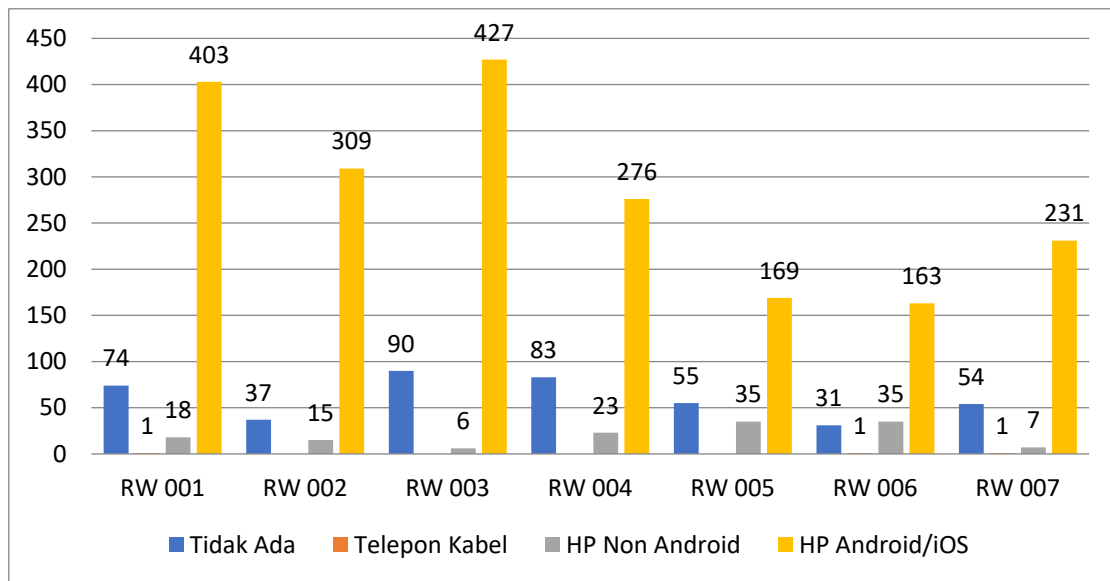


Gambar 65 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Cikarawang

Jumlah keluarga berdasarkan akses media informasi di Desa Cikarawang terbagi dalam 4 (empat) kategori perangkat/ media, yakni Internet, Televisi, Radio, dan Koran. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Cikarawang yakni sebanyak 2544 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengakses 2/ lebih media sekaligus. Meskipun begitu, kategori media televisi dalam hal ini menjadi kategori terbanyak diakses di antara kategori media lainnya dengan jumlah 2375 keluarga. Sementara itu, diikuti media internet sebanyak 1285 keluarga yang mengakses, kemudian radio sebanyak 74 keluarga dan koran sebanyak 14 keluarga.

Pada kategori mengakses media internet, RW 2 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 304 keluarga, diikuti RW 1 sebanyak 275 keluarga, RW 4 sebanyak 224 keluarga, RW 3 sebanyak 163 keluarga, RW 5 sebanyak 141 keluarga, RW 7 sebanyak 125 keluarga dan RW 5 sebanyak 53 keluarga. Sisi lain, pada kategori mengakses media televisi, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 486 keluarga, diikuti RW 3 sebanyak 471 keluarga, RW 4 sebanyak 360 keluarga, RW 2 sebanyak 358 keluarga, RW 7 sebanyak 267 keluarga, RW 5 sebanyak 246 keluarga, dan RW 6 sebanyak 187 keluarga. Berbeda dengan kategori lain, pada kategori mengakses media radio, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 22 keluarga, diikuti RW 6 sebanyak 21 keluarga, RW 7 sebanyak 16 keluarga, RW 2 sebanyak 9 keluarga, RW 1 dan 5 masing-masing sebanyak 3 keluarga, serta RW 3 tidak terdapat keluarga yang mendengarkan radio. Terakhir, pada kategori mengakses media koran, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 6 keluarga, diikuti RW 4 dan 6 masing-masing sebanyak 4 keluarga.

7.2. Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Cikarawang

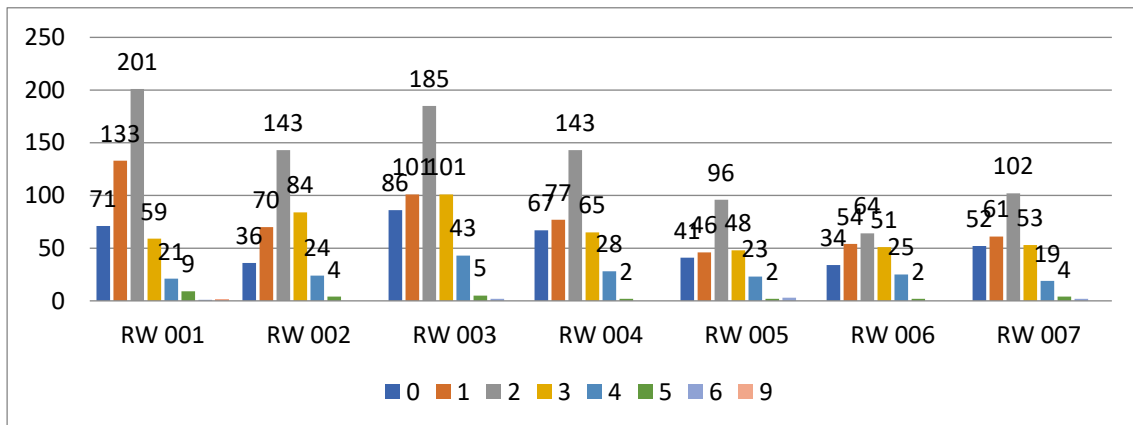


Gambar 66 Jumlah Keluarga Berdasarkan Alat Komunikasi yang Dimiliki di Desa Cikarawang

Jumlah keluarga berdasarkan alat komunikasi yang dimiliki di Desa Cikarawang terbagi dalam 4 (empat) kategori, yakni tidak ada, telepon kabel, HP Non Android, dan HP Android/iOS. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Cikarawang sebanyak 2544 keluarga, mayoritas keluarga di desa ini sebanyak 1978 keluarga (77,75persen) merupakan keluarga yang telah memiliki HP Android/iOS, HP Non Android di desa ini dimiliki oleh 139 keluarga (5,46persen), sedangkan Telepon Kabel hanya dimiliki oleh 3 keluarga (0,12persen) saja Adapun sisanya sebanyak 424 keluarga (16,67persen) tidak memiliki alat komunikasi daripada kategori yang ada.

Pada kategori tidak ada/ tidak memiliki alat komunikasi, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 90 keluarga (3,54 persen), diikuti RW 4 sebanyak 83 keluarga (3,26persen), RW 1 sebanyak 74 keluarga (2,91persen), RW 5 sebanyak 55 keluarga (2,16persen), RW 7 sebanyak 54 keluarga (2,12persen), RW 2 sebanyak 37 keluarga (1,45persen), dan RW 6 sebanyak 31 keluarga (1,22persen). Sementara itu, pada kategori kepemilikan HP Non Android, RW 5 dan RW 6 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah masing-masing 35 keluarga (1,38persen), diikuti RW 4 sebanyak 23 keluarga (0,90persen), RW 1 sebanyak 18 keluarga (0,71persen), RW 2 sebanyak 15 keluarga (0,59persen), RW 7 sebanyak 7 keluarga (0,28persen), dan RW 3 sebanyak 6 keluarga (0,24persen). Terakhir, pada kategori kepemilikan HP Android/iOS, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 427 keluarga (16,78persen), diikuti RW 1 sebanyak 403 keluarga (15,84persen), RW 2 sebanyak 309 keluarga (12,15persen), RW 4 sebanyak 276 keluarga (10,85persen), RW 7 sebanyak 231 keluarga (9,08persen), RW 5 sebanyak 169 keluarga (6,64persen), dan RW 6 sebanyak 163 keluarga (6,41persen).

7.3. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Cikarawang



Gambar 67 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Memiliki Alat Komunikasi di Desa Cikarawang

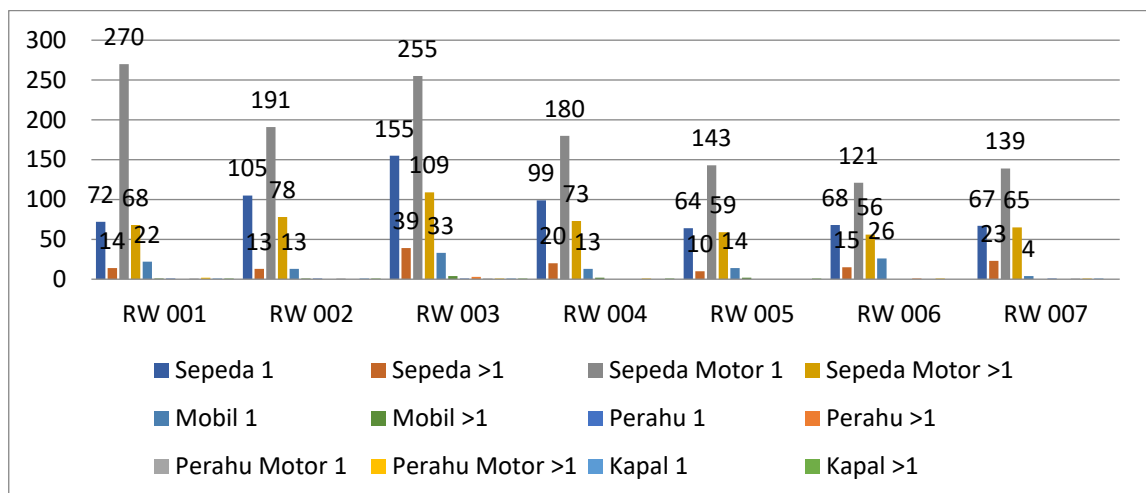
Jumlah keluarga berdasarkan jumlah anggota keluarga yang memiliki alat komunikasi di Desa Cikarawang terbagi dalam 7 (tujuh) kategori, yakni tidak memiliki anggota keluarga yang mempunyai alat komunikasi, 1 anggota keluarga saja yang memilikinya, 2 anggota keluarga, 3 anggota keluarga, 4 anggota keluarga, 5 anggota keluarga, dan 6 anggota keluarga dan 9 anggota keluarga. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Cikarawang sebanyak 2544 keluarga, mayoritas keluarga di desa ini sebanyak 934 keluarga (36,71persen) merupakan keluarga yang 2 anggotanya telah memiliki alat komunikasi. Sementara itu, untuk keluarga yang salah satu anggotanya telah memiliki alat komunikasi di desa ini hanya terdapat 542 keluarga (21,31persen), diikuti keluarga yang 3 anggota di dalamnya telah memiliki alat komunikasi sebanyak 461 keluarga (18,21persen), lalu keluarga yang anggotanya tidak memiliki alat komunikasi sebanyak 387 keluarga (15,21persen), dan keluarga yang 4 anggota di dalamnya telah memiliki alat komunikasi sebanyak 183 keluarga (7,19persen).

Pada kategori keluarga yang tidak memiliki anggota keluarga dalam kepunyaan alat komunikasi, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 86 keluarga (3,38persen), diikuti RW 1 sebanyak 71 keluarga (2,79 persen), RW 4 sebanyak 67 keluarga (2,63persen), RW 7 sebanyak 52 keluarga (2,04persen), RW 5 sebanyak 34 keluarga (1,61persen), RW 2 sebanyak 36 keluarga (1,42persen), dan RW 6 sebanyak 34 keluarga (1,34persen). Sisi lain, pada kategori keluarga yang salah satu anggotanya memiliki alat komunikasi, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 133 keluarga (5,23persen), diikuti RW 3 sebanyak 101 keluarga (3,97persen), RW 4 sebanyak 77 keluarga (3,03persen), RW 2 sebanyak 70 keluarga (2,75persen), RW 7 sebanyak 61 keluarga (2,4persen), RW 6 sebanyak 54 keluarga (2,12persen), dan RW 5 sebanyak 46 keluarga (1,81persen). Berikutnya, pada kategori keluarga yang terdiri di dalamnya 2 anggota telah memiliki alat komunikasi, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 201 keluarga (7,90persen), diikuti RW 3 sebanyak 185 keluarga (7,27persen), RW 2 dan RW 4 masing-masing sebanyak 143 keluarga

(5,62persen), RW 7 sebanyak 102 keluarga (4,01persen), RW 5 sebanyak 96 keluarga (3,77persen), dan RW 6 sebanyak 64 keluarga (2,52persen).

Selanjutnya, pada kategori keluarga yang terdiri di dalamnya 3 anggota telah memiliki alat komunikasi, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 101 keluarga (3,97persen), diikuti RW 2 sebanyak 84 keluarga (3,30persen), RW 4 sebanyak 65 keluarga (2,56persen), RW 1 sebanyak 59 keluarga (2,32persen), RW 7 sebanyak 53 keluarga (2,08persen), RW 6 sebanyak 51 keluarga (2persen), dan RW 5 sebanyak 48 keluarga (1,89persen). Lalu, pada kategori keluarga yang terdiri di dalamnya 4 anggota telah memiliki alat komunikasi, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 43 keluarga (1,69persen), diikuti RW 4 sebanyak 28 keluarga (1,10persen), RW 6 sebanyak 25 keluarga (0,98persen), RW 2 sebanyak 24 keluarga (0,94persen), RW 5 sebanyak 23 keluarga (0,90persen), RW 1 sebanyak 21 keluarga (0,83persen), dan RW 7 sebanyak 19 keluarga (0,75persen). Berbeda dengan kategori lainnya juga, pada kategori keluarga yang terdiri di dalamnya 5 anggota telah memiliki alat komunikasi, RW 1 memiliki jumlah terbanyak di dalamnya dengan jumlah 9 keluarga (0,35persen), diikuti RW 3 sebanyak 5 keluarga (0,20persen), RW 2 dan RW 7 masing-masing sebanyak 4 keluarga (0,16persen), serta RW 4, RW 5 dan RW 6 masing-masing ssebanyak 2 keluarga (0,08persen). Kemudian kategori keluarga yang terdiri di dalamnya 6 anggota teah memiliki alat komunikasi, RW 5 memiliki jumlah keluarga terbanyak yagn termsuk di dalamnya yakni dengan 3 anggota keluarga (0,12persen), diikuti RW 3 dan RW 7 masing-masing sebanyak 2 keluarga (0,08persen), dan RW 1 sebanyak 1 keluarga (0,04persen). Terakhir, pada kategori keluarga yang terdiri di dalamnya 9 anggota telah memiliki alat komunikasi, hanya terdapat di RW 1 dengan sebanyak 1 keluarga (0,04persen).

7.4. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Cikarawang



Gambar 68 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Cikarawang

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan sarana transportasi di Desa Cikarawang terbagi ke dalam 6 (enam) jenis kendaraan, yakni sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, perahu motor, dan kapal. Dari masing-masing jenis kendaraan tersebut terbagi lagi ke dalam 2 kategori yakni memiliki hanya 1 kendaraan dan memiliki lebih dari 1 kendaraan. Adapun dari banyaknya jenis kendaraan tersebut, ditemukan pada Desa Cikarawang ini terdapat keluarga yang memiliki lebih dari 1 jenis kendaraan/ lebih secara sekaligus.

Pada jenis kendaraan sepeda dengan kategori hanya 1 kendaraan saja yang dimiliki, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 155 keluarga, diikuti RW 2 sebanyak 105 keluarga, RW 4 sebanyak 99 keluarga, RW 1 sebanyak 72 keluarga, RW 6 sebanyak 68 keluarga, RW 7 sebanyak 78 keluarga, dan RW 5 sebanyak 64 keluarga. Sementara itu, pada jenis kendaraan sepeda dengan kategori lebih dari 1 sepeda yang dimiliki, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 39 keluarga, diikuti RW 7 sebanyak 23 keluarga, RW 4 sebanyak 20 keluarga, RW 6 sebanyak 15 keluarga, RW 1 sebanyak 14 keluarga, RW 2 sebanyak 13 keluarga, dan RW 5 sebanyak 10 keluarga.

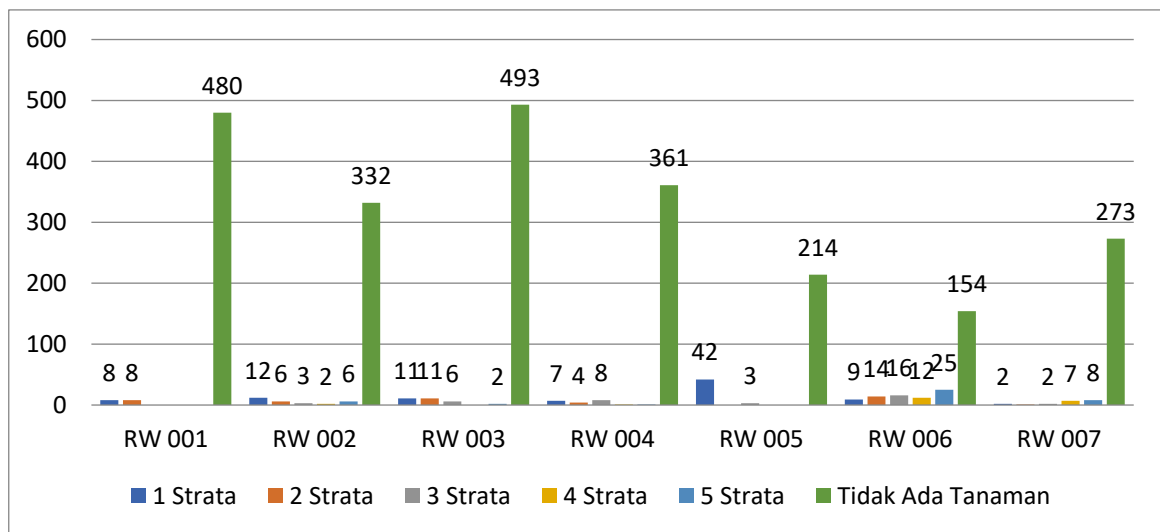
Sisi lain, pada jenis kendaraan sepeda motor dengan kategori hanya 1 sepeda motor yang dimiliki, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 270 keluarga, diikuti RW 3 sebanyak 255 keluarga, RW 2 sebanyak 191 keluarga, RW 4 sebanyak 180 keluarga, RW 5 sebanyak 143 keluarga, RW 7 sebanyak 139 keluarga, dan RW 6 sebanyak 121 keluarga. Lalu, pada jenis kendaraan sepeda motor dengan kategori lebih dari 1 motor yang dimiliki, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 109 keluarga, diikuti RW 2 sebanyak 78 keluarga, RW 4 sebanyak 73 keluarga, RW 1 sebanyak 68 keluarga, RW 7 sebanyak 65 keluarga, RW 5 sebanyak 59 keluarga, dan RW 6 sebanyak 56 keluarga.

Berikutnya, pada jenis kendaraan mobil dengan kategori hanya 1 mobil yang dimiliki, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 33 keluarga, diikuti RW 6 sebanyak 26 keluarga, RW 1 sebanyak 22 keluarga, RW 5 sebanyak 14 keluarga, RW 2 dan RW 4 masing-masing sebanyak 13 keluarga, dan RW 7 sebanyak 4 keluarga. Pada jenis kendaraan mobil dengan kategori lebih dari 1 mobil yang dimiliki, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 4 keluarga, diikuti RW 4 dan RW 5 sebanyak 2 keluarga, serta RW 1 dan RW 2 dengan masing-masing sebanyak 1 keluarga. Kondisi tersebut berbeda dengan kategori lainnya, pada jenis kendaraan perahu dengan kategori hanya 1 perahu dimiliki masing-masing oleh keluarga di RW 1, RW 2, RW 3, dan RW 7. Pada jenis kendaraan perahu dengan kategori lebih dari 1 perahu yang dimiliki, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 3 keluarga, dan RW 6 sebanyak 1 keluarga saja.

Kemudian, pada jenis kendaraan perahu motor dengan kategori hanya 1 perahu motor dimiliki masing-masing oleh keluarga di RW 1, RW 2, RW 3, dan RW 7 saja. Sisi lain, pada jenis kendaraan

perahu motor dengan kategori lebih dari 1 perahu motor yang dimiliki, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya yakni dengan jumlah 2 keluarga, diikuti RW 3, RW 4, RW 6, dan RW 7 masing-masing sebanyak 1 keluarga saja. Terakhir, pada jenis kendaraan kapal dengan kategori hanya 1 kapal, dimiliki masing-masing oleh keluarga di RW 1, RW 2, RW 3, dan RW 7 saja. Pada jenis kendaraan kapal dengan kategori lebih dari 1 kapal yang dimiliki, hanya terdapat di RW 1, RW 2, RW 3, RW 4 dan RW 5 dengan masing-masing sebanyak 1 keluarga.

7.5. Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Cikarawang



Gambar 69 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Cikarawang

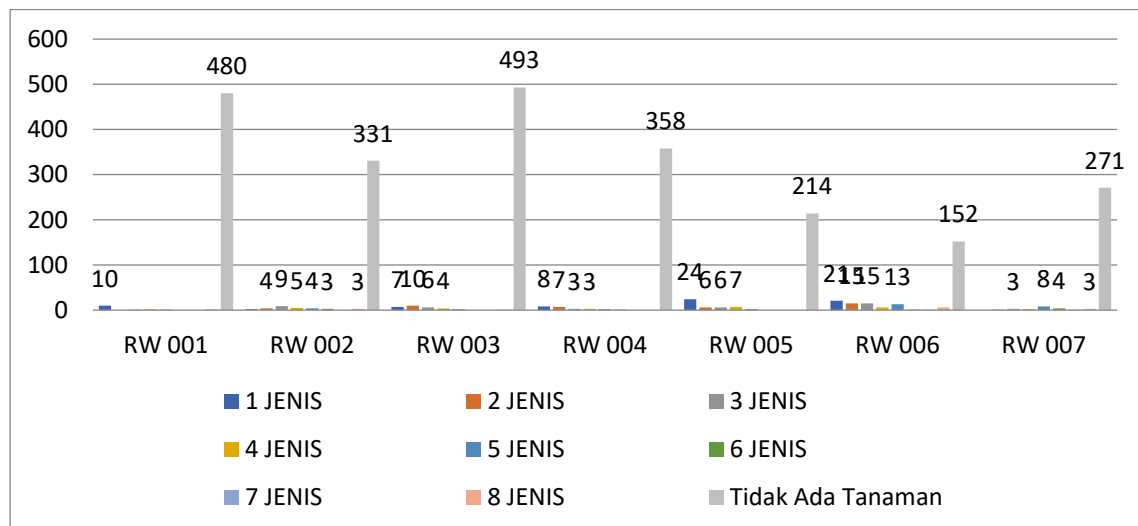
Jumlah keluarga berdasarkan strata tanaman pekarangan di Desa Cikarawang terbagi dalam 6 (enam) kategori, yakni strata 1, strata 2, strata 3, strata 4, strata 5, dan tidak ada tanaman. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Cikarawang sebanyak 2544 keluarga, mayoritas keluarga di desa ini sebanyak 2307 keluarga (90,68persen) merupakan keluarga yang tidak memiliki tanaman di pekarangan rumahnya, sedangkan di urutan kedua terbanyak masuk ke kategori strata 1 dengan jumlah 91 keluarga (3,58persen), diikuti keluarga yang termasuk kategori strata 2 dengan jumlah 44 keluarga (1,73persen), lalu disusul keluarga yang termasuk kategori strata 5 dengan jumlah 42 keluarga (1,65persen), dan keluarga yang termasuk kategori strata 3 dengan jumlah 38 keluarga (1,49persen), serta terakhir keluarga yang termasuk kategori strata 4 dengan jumlah 22 keluarga (0,86persen).

Pada kategori strata 1, RW 5 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 42 keluarga (1,65persen), diikuti RW 2 sebanyak 12 keluarga (0,47persen), RW 3 sebanyak 11 keluarga (0,43persen), RW 6 sebanyak 9 keluarga (0,35persen), RW 1 sebanyak 8 keluarga (0,31persen), RW 4 sebanyak 7 keluarga (0,28persen), dan RW 7 sebanyak 2 keluarga (0,08). Sementara itu pada kategori strata 2, RW 6 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang

termasuk di dalamnya dengan jumlah 14 keluarga (0,55persen), diikuti RW 3 sebanyak 11 keluarga (0,43persen), RW 1 sebanyak 8 keluarga (0,31persen), RW 2 sebanyak 6 keluarga (0,24persen), RW 4 sebanyak 4 keluarga (0,16persen), dan RW 7 sebanyak 1 keluarga (0,04persen). Selanjutnya, pada kategori strata 3, RW 16 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 16 keluarga (0,63persen), diikuti RW 4 sebanyak 8 keluarga (0,31persen), RW 3 sebanyak 6 keluarga (0,24persen), RW 2 dan RW 5 masing-masing sebanyak 3 keluarga (0,12persen), dan RW 7 sebanyak 2 keluarga (0,08persen).

Pada kategori strata 4, RW 6 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 12 keluarga (0,47persen), diikuti RW 7 sebanyak 7 keluarga (0,28persen), RW 2 sebanyak 2 keluarga (0,508rsen), dan RW 4 sebanyak 1 keluarga (0,04persen). Kemudian pada kategori strata 5, RW 6 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 25 keluarga (0,98persen), diikuti RW 7 sebanyak 8 keluarga (0,31persen), RW 2 sebanyak 6 keluarga (0,24persen), RW 3 sebanyak 2 keluarga (0,08persen), dan RW 4 sebanyak 1 keluarga (0,04persen). Terakhir, pada kategori tidak memiliki tanaman, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 493 keluarga (19,38persen), diikuti RW 1 sebanyak 480 keluarga (18,87persen), RW 4 sebanyak 361 keluarga (14,19persen), RW 2 sebanyak 332 keluaraga (13,05persen), RW 7 sebanyak 273 keluarga (10,73persen), RW 5 sebanyak 214 keluarga (8,41persen), dan RW 06 sebanyak 154 keluarga (6,05persen).

7.6. Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Cikarawang



Gambar 70 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Cikarawang

Jumlah keluarga berdasarkan ragam jenis tanaman di pekarangan pada Desa Cikarawang terbagi dalam 9 (sembilan) kategori, yakni 1 jenis tanaman, 2 jenis, 3 jenis, 4 jenis, 5 jenis, 6 jenis, 7 jenis, 8 jenis, dan tidak ada tanaman. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Cikarawang sebanyak

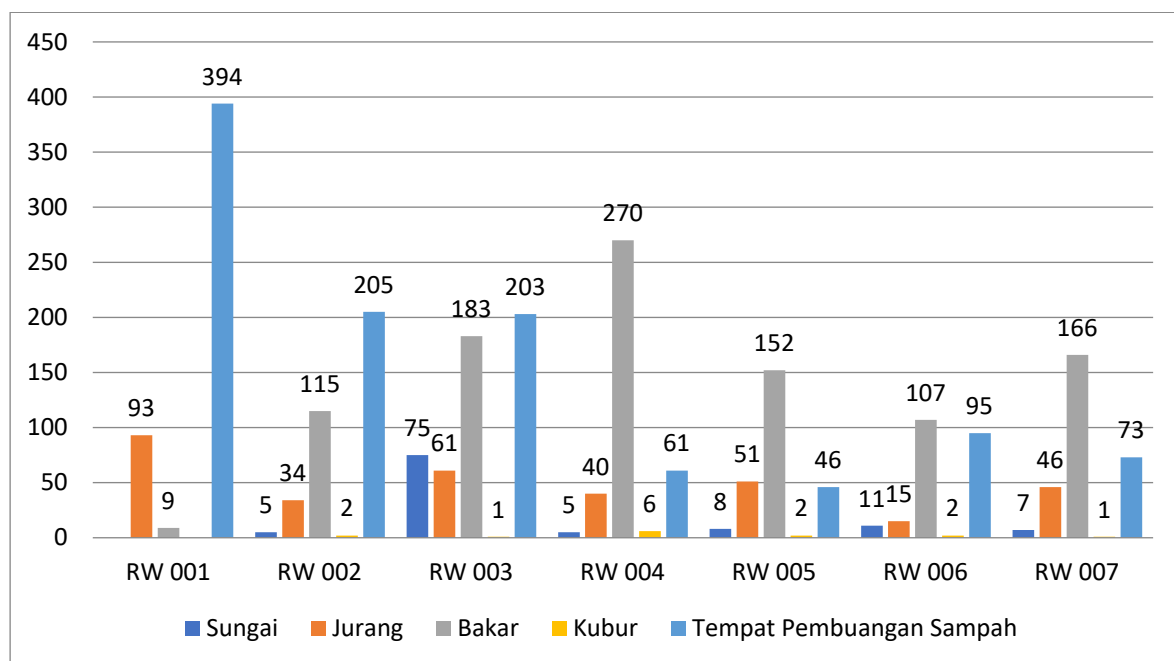
2544 keluarga, mayoritas keluarga di desa ini sebanyak 2299 keluarga (90,37persen) merupakan keluarga yang tidak memiliki tanaman di pekarangan rumahnya, sedangkan di urutan kedua terbanyak masuk ke kategori 1 jenis ragam tanaman dengan jumlah 72 keluarga (2,83persen), diikuti keluarga yang termasuk kategori 2 dan 3 jenis ragam tanaman dengan jumlah masing-masing 43 keluarga (1,69persen), lalu disusul keluarga yang termasuk kategori 5 jenis ragam tanaman dengan jumlah 32 keluarga (1,26persen), kemudian keluarga yang termasuk kategori 4 jenis ragam tanaman dengan jumlah 29 keluarga (1,14persen). Berikutnya, ada pula keluarga yang termasuk dalam kategori 8 jenis ragam tanaman yang banyaknya sejumlah 15 keluarga (0,59persen), diikuti keluarga yang termasuk ke dalam kategori 6 jenis ragam tanaman sebanyak 9 keluarga (0,35persen), dan terakhir keluarga yang termasuk ke dalam kategori 7 jenis ragam tanaman sebanyak 2 keluarga (0,08persen).

Pada kategori 1 jenis ragam tanaman, RW 5 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 24 keluarga (0,94persen) dari total jumlah keluarga, diikuti RW 6 sebanyak 21 keluarga (0,83persen), RW 1 sebanyak 10 keluarga (0,39persen), RW 4 sebanyak 8 keluarga (0,31persen), RW 3 sebanyak 7 keluarga (0,28persen), dan RW 2 sebanyak 2 keluarga (0,08persen). Sementara itu, pada kategori 2 jenis ragam tanaman, RW 6 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 15 keluarga (0,59persen), diikuti RW 3 sebanyak 10 keluarga (0,39persen), RW 4 sebanyak 7 keluarga (0,28persen), RW 5 sebanyak 6 keluarga (0,24persen), RW 2 sebanyak 4 keluarga (0,16persen), dan RW 7 sebanyak 1 keluarga (0,04persen). Kemudian, pada kategori 3 jenis ragam tanaman, RW 6 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 15 keluarga (0,59persen), diikuti RW 2 sebanyak 9 keluarga (0,35persen), RW 3 dan RW 5 masing-masing sebanyak 3 keluarga (0,24persen), serta RW 4 dan RW 7 sebanyak 3 keluarga (0,12persen).

Berbeda dengan kategori sebelumnya, pada kategori 4 jenis ragam tanaman, RW 5 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 7 keluarga (0,28persen), diikuti RW 6 sebanyak 6 keluarga (0,24persen), RW 2 sebanyak 5 keluarga (0,20persen), RW 3 sebanyak 4 keluarga (0,16persen), RW 4 sebanyak 3 keluarga (0,12persen), serta RW 1 dan RW 7 masing-masing sebanyak 2 keluarga (0,08persen). Selain itu, pada kategori 5 jenis ragam tanaman, RW 6 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 13 keluarga (0,51persen), diikuti RW 7 sebanyak 8 keluarga (0,31persen), RW 2 sebanyak 4 keluarga (0,16persen), RW 3, RW 4, dan RW 5 masing-masing sebanyak 2 keluarga (0,08persen), serta RW 1 sebanyak 1 keluarga (0,04persen) saja. Selanjutnya, pada kategori 6 jenis ragam tanaman, RW 7 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 4 keluarga (0,16persen), diikuti RW 2 sebanyak 3 keluarga (0,12persen), serta RW 4 dan RW 6 masing-masing hanya terdapat 1 keluarga (0,04).

Pada kategori 7 jenis ragam tanaman, hanya RW 6 dan RW 7 di dalamnya terdapat masing-masing 1 keluarga (0,04persen) yang masuk pada kategori ini. Pada kategori 8 jenis ragam tanaman, RW 6 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang termasuk di dalamnya dengan jumlah 6 keluarga (0,24persen), diikuti RW 2 dan RW 7 dengan masing-masing sebanyak 3 keluarga (0,12persen), RW 1 sebanyak 2 keluarga (0,08persen), dan RW 3 sebanyak 1 keluarga (0,04persen). Terakhir, pada kategori tidak ada tanaman di pekarangan, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk ke dalam kategori tersebut dengan jumlah 493 keluarga (19,83persen), diikuti RW 1 sebanyak 480 keluarga (18,87persen), RW 4 sebanyak 358 keluarga (14,07persen), RW 2 sebanyak 331 keluarga (13,01persen), RW 7 sebanyak 271 keluarga (10,65persen), RW 5 sebanyak 214 keluarga (8,41persen), dan RW 6 sebanyak 152 keluarga (5,97persen).

7.7. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Cikarawang



Gambar 71 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Cikarawang

Jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Cikarawang terbagi dalam 5 (lima) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Cikarawang sebanyak 2544 keluarga, mayoritas keluarga di desa ini sebanyak 1077 keluarga (42,33persen) merupakan keluarga yang termasuk dalam kategori membuang sampah ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS), sedangkan di urutan kedua terbanyak dihuni oleh keluarga yang termasuk dalam kategori mengurai sampahnya dengan cara dibakar sejumlah 1002 keluarga (39,39persen), diikuti oleh keluarga yang termasuk dalam kategori membuang sampah ke jurang yakni dengan jumlah sebanyak 340 keluarga (13,36persen). Adapun

sebanyak 111 keluarga (4,36persen) keluarga di desa ini membuang sampahnya ke jurang dan 14 keluarga (0,55persen) mengurai sampahnya dengan cara dikubur.

Pada kategori keluarga yang membuang sampahnya ke sungai, RW 3 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk ke dalam kategori tersebut sebanyak 75 keluarga (2,95persen), diikuti RW 6 sebanyak 11 keluarga (0,43persen), RW 5 sebanyak 8 keluarga (0,31persen), RW 7 sebanyak 7 keluarga (0,28persen), serta RW 2 dan RW 4 masing-masing sebanyak 5 keluarga (0,20persen). Pada kategori keluarga yang membuang sampahnya ke jurang, RW 1 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk ke dalam kategori tersebut sebanyak 93 keluarga (3,66persen), diikuti RW 3 sebanyak 61 keluarga (2,40persen), RW 5 sebanyak 51 keluarga (2persen), RW 7 sebanyak 46 keluarga (1,81persen), RW 4 sebanyak 40 keluarga (1,57persen), RW 2 sebanyak 34 keluarga (1,34persen), dan RW 6 sebanyak 15 keluarga (0,59persen). Sementara itu, pada kategori keluarga yang membuang sampahnya dengan cara dibakar, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk pada kategori tersebut yakni sebanyak 270 keluarga (10,61persen), diikuti RW 3 sebanyak 183 keluarga (7,19persen), RW 7 sebanyak 166 keluarga (6,53persen), RW 5 sebanyak 152 keluarga (5,97persen), RW 2 sebanyak 115 keluarga (4,52persen), RW 6 sebanyak 107 keluarga (4,21persen), dan RW 1 sebanyak 9 keluarga (0,35persen) saja.

Selanjutnya, pada kategori keluarga yang membuang sampahnya dengan cara dikubur, RW 4 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk pada kategori tersebut yakni sebanyak 6 keluarga (0,24persen), diikuti RW 2, RW 5, dan RW 6 masing-masing sebanyak 2 keluarga (0,08persen), serta RW 3 dan RW 7 masing-masing sebanyak 1 keluarga (0,04persen). Terakhir, pada kategori keluarga yang membuang sampahnya ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS), RW 5 memiliki jumlah keluarga terbanyak yang masuk pada kategori ini dengan jumlah sebanyak 394 keluarga (15,49persen) dari total jumlah keluarga di Desa Cikarawang, diikuti RW 2 sebanyak 205 keluarga (8,06persen), RW 3 sebanyak 203 keluarga (7,98persen), RW 6 sebanyak 95 keluarga (3,73persen), RW 7 sebanyak 73 keluarga (2,87persen), RW 4 sebanyak 61 keluarga (2,40persen), dan RW 6 sebanyak 46 keluarga (1,81persen).

DAFTAR PUSTAKA

Barlan, Z. A., Hakim, L., & Sjaf, S. (2019). *Instrumen Memahami Desa*. IPB Press.

Sjaf, S. (2019). *Involusi Republik Merdesa*. IPB Press.

Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., & Godya, I. M. (2020). *Data Desa Presisi*. IPB Press.



IPB University
— Bogor Indonesia —

**UNIT DESA
PRESISI**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat - IPB University**

2020

ISBN 978-623-6047-20-0



9 786236 047200